

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN
PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PEMBIAYAAN BANK SYARIAH
(Studi pada Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk
Kabupaten Aceh Timur)**



Disusun Oleh:

**RAIZAN SAFIR
NIM. 180603135**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Raizan Safir

NIM : 180603135

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 12 Febuari 2023

Yang menyatakan,



Raizan Safir

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat
Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah
(Studi Pada Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk
Kabupaten Aceh Timur)**

Disusun Oleh:

**Raizan Safir
NIM. 180603135**

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Muhammad Arifin, Ph. D
NIP. 197410152006041002

Pembimbing II,



Evriyenni, S.E., M.Si., CTT
NIDN. 2013048301

AR-RANIRY
Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (Studi Pada Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur)

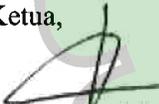
Raizan Safir
NIM.170603109

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 12 Juni 2023 M
22 Dzulhijjah1444 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Muhammad Arifin, Ph.D.
NIP. 197410152006041002

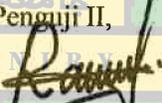
Sekretaris,


Evriyenni, S.E., M.Si., CTT
NIDN. 2013048301

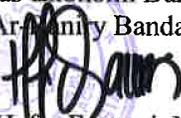
Penguji I,


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP. 198601282019031005

Penguji II,


Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc.
NIP. 198803192019032013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Hafas Farqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Raizan Safir
NIM : 180603135
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603135@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (Studi Pada Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 23 Desember 2022

Mengetahui,

Penulis,

Raizan Safir
NIM. 180603135

Pembimbing I,

Muhammad Arifin, Ph. D
NIP.197410152006041002

Pembimbing II,

Evriyemi, S.E., M.Si., CTT
NIDN.2013048301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Apapun kondisi mu, bagaimanapun keadaanmu, tetaplah bersyukur kepada Allah karena perjuangan adalah tugas mu dan ketentuan adalah milik Nya”

(Penulis)

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.” (Q.S Ibrahim: 7)

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ayah dan Ibu serta kedua adikku yang tidak pernah berhenti

menyemangati dan selalu mendoakan agar diberi kemudahan dan

kelancaran dalam menuntut ilmu dari awal pergi merantau hingga saat ini. Untuk teman seperjuangan yang teristimewa, sahabat yang selalu kebersamai, seluruh kerabat dekat, rekan-rekan yang sudah membantu, serta teman-teman yang akan menjadi generasi penerus kedepannya.

AR-RANTRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan karunia berupa kesehatan, kenikmatan serta ribuan nikmat dan rahmat yang tiada terhitung jumlahnya. Semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan, melindungi dimanapun berada dan selalu memberikan kemudahan bagi hamba-Nya yang bertakwa. Shalawat berbingkaikan salam tidak lupa dihadiahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Alhamdulillah atas izin Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang terdapat dalam skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (Studi Pada Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur)”**.

Skripsi ini adalah tugas akhir yang menjadi salah satu syarat agar diperolehnya gelar Sarjana Ekonomi pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam pembuatan skripsi ini, baik dari awal pencarian masalah yang akan diteliti maupun penentuan judul hingga akhir penelitian dan diduplikannya hasil penelitian penulis merasa dimudahkan. Penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas doa, semangat, arahan serta bimbingan dari

berbagai pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan rasa hormat serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M.Ag dan Inayatillah, MA., Ek selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, Mukhlis, S.HI., S.E., M.H selaku admin Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu banyak dalam penulisan skripsi ini.
4. Muhammad Arifin, Ph.D selaku pembimbing I serta Evriyenni, S.E., M.Si., CTT selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan bimbingan dan juga arahan yang dapat memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan mengarahkan dengan baik dalam proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. selaku penguji I dan Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc. selaku penguji II dalam sidang Munaqasyah Skripsi yang telah membantu penulis dalam penilaian skripsi sehingga didapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Prodi Perbankan x Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

6. Isnaliana, MA selaku pembimbing akademik telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kemudahan serta dukungan yang penuh sehingga terselesainya skripsi ini.
7. Para dosen dan seluruh staf pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungan dari awal kuliah hingga akhir penyusunan karya ilmiah ini.

Sangat besar harapan penulis agar semua dukungan moral serta materil dapat dibalas kebaikannya oleh Allah Swt dengan keberkahan dan pahala yang berlipat ganda. Penulis sangat berharap terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini agar nantinya dapat berguna dan memberikan banyak manfaat terutama kepada penulis, pembaca dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan serta menjadi hal positif bagi banyak orang.

Pada akhir kata pengantar ini, penulis memiliki keinginan yang besar agar penelitian pada skripsi ini tidak hanya dilakukan sebagai syarat kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi semata, namun juga memberikan edukasi dan pemahaman yang tidak didapatkan dari bahan bacaan lainnya dan memberikan dampak positif yang berguna untuk membangun perkembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin

Banda Aceh 12 juni 2023

penulis,

Raizan Safir

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلٌ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

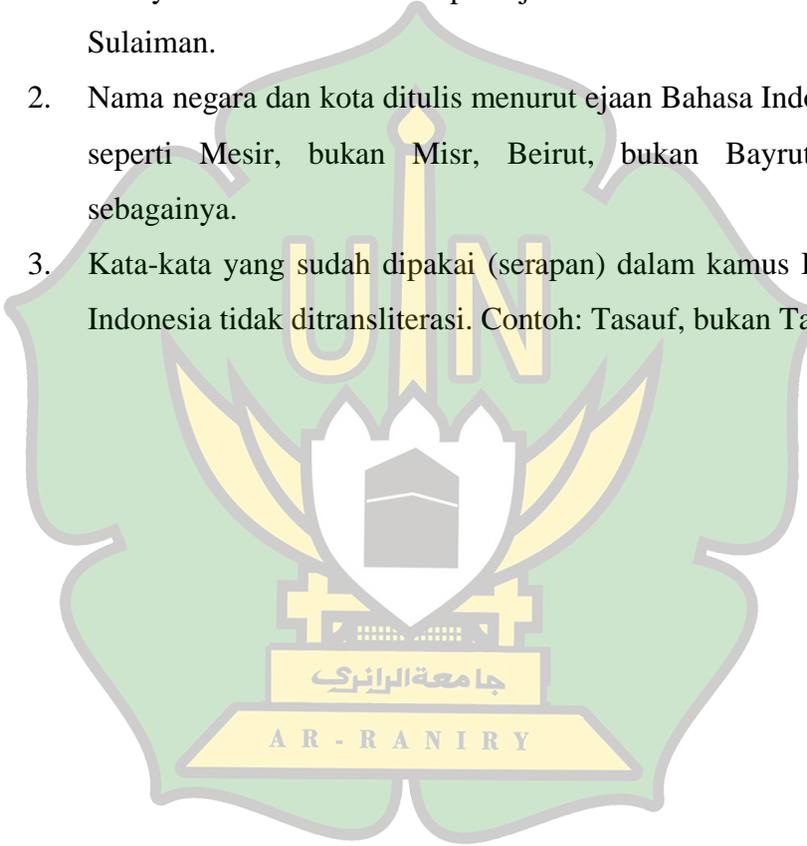
Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةَ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Raizan Safir
NIM : 180603135
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syari'ah
Judul : Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (Studi Pada Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Tumur)
Tebal Skripsi : Halaman
Pembimbing I : Muhammad Arifin, Ph. D
Pembimbing II : Evriyenni, S.E., M.Si.,CTT

Bank syariah tidak hanya menyediakan produk tabungan melainkan juga menyediakan produk pembiayaan yang bisa di gunakan oleh masyarakat. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan bank syariah pada Gampong Jalan baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan di Gampong Jalan dengan jumlah penduduk 2532. Jenis penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang atau responden, bersumber dari data primer (kuesioner) yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisa dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan dan pemahaman masyarakat berpengaruh terhadap produk pembiayaan. Namun secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap produk pembiayaan dan variabel pemahaman masyarakat berpengaruh signifikan terhadap produk pembiayaan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pemahaman, Masyarakat, Produk, Pembiayaan

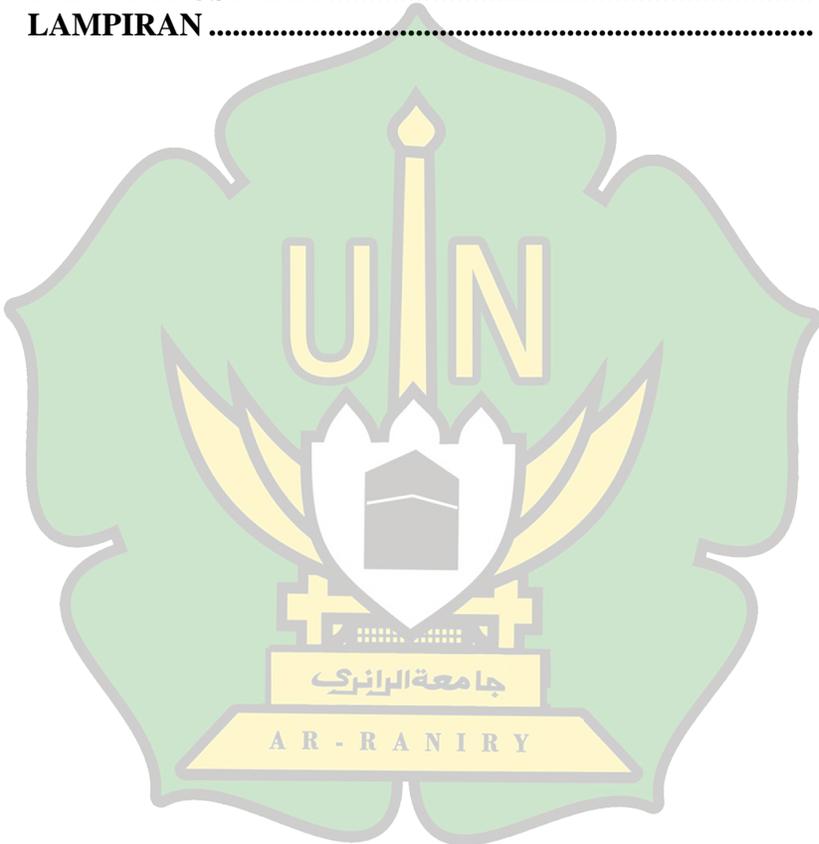
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
2.1 Bank Syariah	12
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	12
2.1.2 Konsep Dasar Bank Syariah	15
2.1.3 Kegiatan Usaha Bank Syariah.....	16
2.2 Teori Pembiayaan.....	17
2.2.1 Pembiayaan	17
2.2.2 Fungsi Pembiayaan	18
2.2.3 Jenis-Jenis Pembiayaan.....	19
2.2.4 Indikator Pembiayaan	21
2.2.5 Unsur-Unsur Pembiayaan Menurut Syariah	21
2.2.6 Dasar Hukum Pembiayaan.....	23
2.3 Pengetahuan Masyarakat	27
2.3.1 Pengertian Pengetahuan	27
2.3.2 Indikator Tingkat Pengetahuan Masyarakat	28

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan...	30
2.4 Pemahaman Masyarakat	32
2.4.1 Pengertian Pemahaman	32
2.4.2 Indikator Tingkat Pemahaman Masyarakat	34
2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman....	37
2.5 Temuan Penelitian Terkait	39
2.6 Kerangka Pemikiran	44
2.6.1 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah	44
2.6.2 Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah.....	46
2.6.3 Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah.....	47
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
3.1 Jenis Penelitian	50
3.2 Lokasi Penelitian	51
3.3 Populasi Dan Sampel.....	51
3.3.1 Populasi.....	51
3.3.2 Sampel.....	52
3.4 Jenis Dan Sumber Data	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data	56
3.6 Skala Pengukuran	57
3.7 Operasional Variabel	58
3.7.1 Pembiayaan	58
3.7.2 Pengetahuan Masyarakat.....	59
3.7.3 Pemahaman Masyarakat	59
3.8 Metode Analisis Data	61
3.8.1 Statistik Deskriptif	61
3.9 Pengujian Instrumen Penelitian	62
3.9.1 Uji Validitas	62
3.9.2 Uji Reliabilitas	63
3.9.3 Uji Asumsi Klasik.....	63
3.9.3.1 Uji Normalitas.....	64
3.9.3.2 Uji Multikolinieritas.....	64

3.9.3.3 Uji Heterokedastisitas	65
3.10 Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
3.11 Uji Hipotesis.....	66
3.12 Uji Parsial	66
3.13 Uji Simultan.....	67
3.14 Koefisien Determinasi (R^2).....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Obyek Penelitian	69
4.2 Deskripsi Data Responden	69
4.3 Statistik Deskriptif.....	72
4.3.1 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Produk Pembiayaan (Y).....	72
4.3.2 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Masyarakat (X_1).....	74
4.3.3 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pemahaman Masyarakat (X_2).....	76
4.4 Uji Instrumen.....	79
4.4.1 Uji Validitas	79
4.4.2 Uji Reliabilitas	81
4.5 Uji Asumsi Klasik	82
4.5.1 Uji Normalitas.....	82
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	83
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	84
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	86
4.7 Pengujian Hipotesis.....	87
4.7.1 Uji F Simultan	87
4.7.2 Uji T Parsial	88
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan.....	90
4.8.2 Pengaruh pemahaman masyarakat Terhadap produk pembiayaan.....	92
4.8.3 Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap Produk Pembiayaan	94

BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	95
5.2.1 Saran Praktisi	96
5.2.2 Saran Akademisi	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	101



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Penelitian Terkait	43
Tabel 3.1	Data Jumlah Masyarakat Gampong Jalan.....	53
Tabel 3.2	Pengukuran Skala Likert.....	58
Tabel 3.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan	60
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	70
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	70
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan..	71
Tabel 4.5	Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah	71
Tabel 4.6	Jawaban Responden Untuk Variabel Pembiayaan (Y)	72
Tabel 4.7	Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Masyarakat(X_1).....	74
Tabel 4.8	Jawaban Responden Terhadap Variabel Pemahaman Masyarakat(X_2)	77
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Data.....	80
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	81
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	84
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
Tabel 4.14	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	86
Tabel 4.15	Hasil Uji Simultan (F)	88
Tabel 4.16	Hasil Uji Parsial (t)	89
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	90

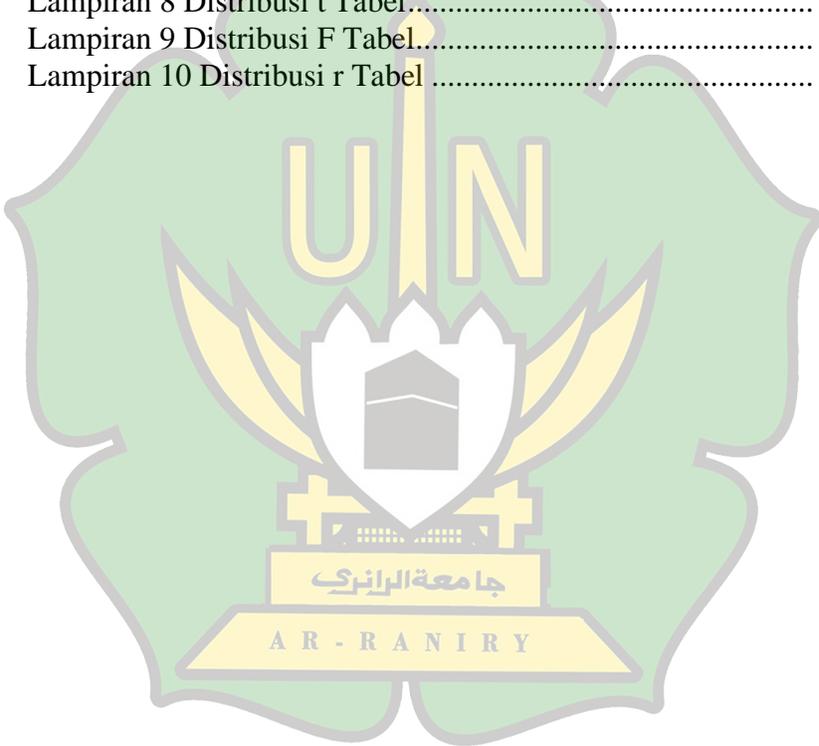
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik P-Plot	83
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian.....	101
Lampiran 2 Identitas Responden	102
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Jawaban Responden.....	108
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	117
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	120
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	121
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	124
Lampiran 8 Distribusi t Tabel.....	126
Lampiran 9 Distribusi F Tabel.....	130
Lampiran 10 Distribusi r Tabel	133



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara, masyarakat di negara maju maupun di negara berkembang sangat membutuhkan keberadaan bank, bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan, pada dasarnya bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Kegiatan umum bank sebagai intermediary financial pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit (Ismail, 2010).

Perbankan mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Kontribusi yang diberikan dalam bentuk pemberian kredit, bank berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memperlancar usahanya. Dukungan terhadap dunia usaha akan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain itu perbankan juga menjadi penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan,

sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yaitu berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua yakni bank konvensional yang berdasarkan bunga dan Bank Syariah berdasarkan prinsip syariah. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga (Umam, 2017). Bank Syariah atau biasa disebut dengan bank yang memberikan layanan yang bebas bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dijalankan berlandaskan Alquran dan Hadits atau dengan kata lain. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam. Bank Syariah berfungsi dan beroperasi sebagai institusi intermediasi investasi yang menggunakan akad mudharabah pada kegiatan pendanaan maupun pembiayaan. Dalam pendanaan Bank Syariah bertindak sebagai pengusaha atau mudharib, sedangkan dalam pembiayaan Bank Syariah bertindak sebagai pemilik dana atau shahibul maal. Selain itu, Bank Syariah juga dapat bertindak sebagai agen investasi yang mempertemukan pemilik dana dan pengusaha (Ascarya, 2008).

Diterbitkannya qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang lembaga Keuangan Syariah, membawa hikmah dan angin segar bagi warga Aceh yang mayoritasnya adalah masyarakat muslim, juga

bagi dunia perbankan di Aceh dimana pemerintah Aceh membuka lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan prinsip syariah, di Aceh perbankan syariah sudah sangat berkembang, terbukti dengan mergernya Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah diputuskan pemerintah, penggabungan (marger) antara PT BRI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) yang resmi ditetapkan atau dinamakan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Sebelum masyarakat menggunakan produk-produk pembiayaan yang ada pada Bank Syariah, tentu saja masyarakat perlu mengetahui dan memahami produk-produk pembiayaan tersebut. Pengetahuan adalah hasil dari aktifitas mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada keraguan terhadapnya (Mundiri, 2008). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu: Pendidikan, pekerjaan, usia, pengalaman dan faktor lingkungan.

Sedangkan pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan hasil dari berbagai proses-proses yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan (KBBI, 2022). Adapun pemahaman masyarakat terhadap suatu produk barang atau jasa itu di pengaruhi oleh faktor-faktor seperti: faktor ekonomi, faktor sosial/lingkungan, faktor psikologi dan faktor informasi.

Dengan berkembangnya bank-bank Syariah di kecamatan Idi Rayeuk menandai akan semakin luas lagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Akan tetapi walaupun Bank Syariah sudah

berkembang pesat di kecamatan Idi Rayeuk, namun perkembangan tersebut masih belum merata berkembang di tiap-tiap daerah termasuk ke Gampong Jalan, di Gampong Jalan tidak terdapatnya Bank Syariah juga fasilitas Bank Syariah masih sangat sedikit.

Sebagian besar masyarakat disana sudah mengetahui apa itu Bank Syariah, pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah didukung dari teman, keluarga, tetangga, dan dari berita TV maupun sosial media. Mengingat dengan berkembangnya Bank Syariah di Aceh khususnya kecamatan Idi Rayeuk, kurangnya sosialisasi dan akses masyarakat ke Bank Syariah di Gampong Jalan dapat menjadi penyebab kurangnya penguasaan masyarakat terhadap produk pembiayaan bank syariah, maka penelitian ini di adakan untuk melihat sejauh mana tingkat pengetahuan masyarakat mengetahui dan memahami produk-produk Bank Syariah.

Di Gampong Jalan banyak profesi dan lapangan pekerjaan yang diminati dan dijalankan penduduk. Namun profesi sebagai petani, pedagang maupun industri yang lebih banyak diminati oleh penduduk yang tinggal di wilayah Gampong Jalan yang tentunya membutuhkan penunjang untuk memperlancar profesi yang dijalankan mereka atau usaha yang mereka lakukan. Salah satu penunjangnya adalah kelancaran lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam berusaha.

Dengan bermacam-macam profesi tentu berbeda pula kebutuhan akan transaksi atau kebutuhan akan produk-produk keuangan perbankan di setiap profesi. Produk-produk Bank Syariah

tidak hanya produk tabungan, melainkan juga terdapat berbagai akad dan produk pembiayaan yang dapat di pilih masyarakat sesuai dengan kebutuhan profesi mereka. Maka untuk mempermudah mengetahui produk yang tepat untuk menunjang usaha maupun profesi yang dijalankan masyarakat Gampong Jalan dalam lalu lintas pembayaran, tabungan dan pembiayaan diperlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai produk keuangan yang ada agar sesuai dengan kebutuhan mereka akan produk keuangan yang akan memperlancar transaksi dan perkembangan usaha maupun profesi mereka.

peneliti telah melakukan survey lapangan dan menemukan tingkat Pendidikan yang tidak terlalu rendah. Namun, hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat yaitu TGK Kamalul, taufiq, Irfan, Habibullah dan beberapa masyarakat lainnya masih di temukan masyarakat yang beranggapan bahwa produk pembiayaan bank syariah sama dengan produk perkreditan bank konvensional, dan juga lokasi Gampong Jalan yang berjauhan dengan kota menyebabkan sulitnya akses ke Bank Syariah juga peneliti menemukan kurangnya bank maupun fasilitas bank di Gampong Jalan sehingga menyebabkan sulitnya sosialisasi dan informasi terkait Bank Syariah ke Gampong Jalan.

Penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan pemahaman nasabah terhadap produk pembiayaan ini juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun yang menjadi perbedaan (GAP) dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil tempat melakukan

penelitian di Gampong Jalan kemudian menggunakan dan menggabungkan variabel independent tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Berdasarkan Penelitian yang di lakukan oleh Silwy (2019) Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Masih Rendah, Masyarakat Hanya Mengetahui Bank Syariah Saja Sedangkan Mayoritas Dari Masyarakat Kelurahan Pematang Pasir Belum Semuanya Mengetahui Tentang Produk-Produk Bank Syariah. Kemudian penelitian yang di lakukan oleh Putri (2019) menyimpulkan bahwa: Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 0,64 (64%).

Penelitian ini juga dilakukan oleh Ramadhani (2019) menyimpulkan bahwa: tingkat pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap produk pembiayaan murabahah di Bank Syariah. Hasil penelitian terkait juga dilakukan oleh Iqbal (2019) penelitian ini menyimpulkan pemahaman masyarakat Kuta Alam tidak berpengaruh terhadap produk pembiayaan murabahah di Bank Syariah. Hasil penelitian terkait juga di lakukan oleh Rahil (2019) penelitian ini menyimpulkan bahwa keempat variabel independen yaitu pendidikan, pengalaman/pelatihan, lingkungan dan usia memiliki pengaruh simultan terhadap pembiayaan prinsip jual beli. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (Studi pada Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur)”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.
2. Apakah pemahaman masyarakat berpengaruh terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.
3. Apakah pengetahuan dan pemahaman masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman masyarakat secara simultan terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam literatur keilmuan baik teoritis maupun praktis bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan, menambah ilmu, materi pembelajaran dan wawasan. Sebagai referensi dan bahan bacaan literatur keilmuan bagi seluruh mahasiswa dan mahasiswi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) terkhususnya bagi prodi perbankan syariah untuk mengetahui bagai mana tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat Gampong Jalan terhadap produk pembiayaan Bank Syariah.

2. Bagi Lembaga terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan literatur dan bahan pengembangan untuk memajukan sektor perbankan bagi Bank Syariah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat Gampong Jalan terhadap produk pembiayaan dan pihak universitas dapat memberikan masukan dan kritikan yang membangun untuk nantinya bisa di aplikasikan oleh

Bank Syariah apabila terdapat ketidak sesuaian teori dengan praktik di dalam pelaksanaan dunia kerja

3. Bagi Masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat umum untuk sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan transaksi pada perbankan syariah dan menambah wawasan tentang bagaimana tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat Gampong Jalan terhadap produk pembiayaan Bank Syariah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan sarjana strata 1 prodi perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan juga tentunya menambah pengetahuan penulis mengenai penelitian yang diangkat.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sebuah karya ilmiah adanya sistematika penulisan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah. Sistematika penulisan ini dibagi dalam 5 (Lima) bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah yang penulis teliti, tentang pengetahuan dan pemahaman

masyarakat, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Di akhir bab terdapat sistematika penulisan yang bertujuan memudahkan untuk memahami isi dari keseluruhan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori yang relevan dengan penelitian, dan membahas tentang penelitian yang telah diteliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul ini, selanjutnya berisi tentang model atau kerangka berpikir sebagai penjelasan antar variabel yang diteliti, kemudian berisi tentang pengembangan hipotesis dengan argumen yang dibangun dalam penelitian sebelumnya yang relevan

BAB III METODELOGI PENELITIAN

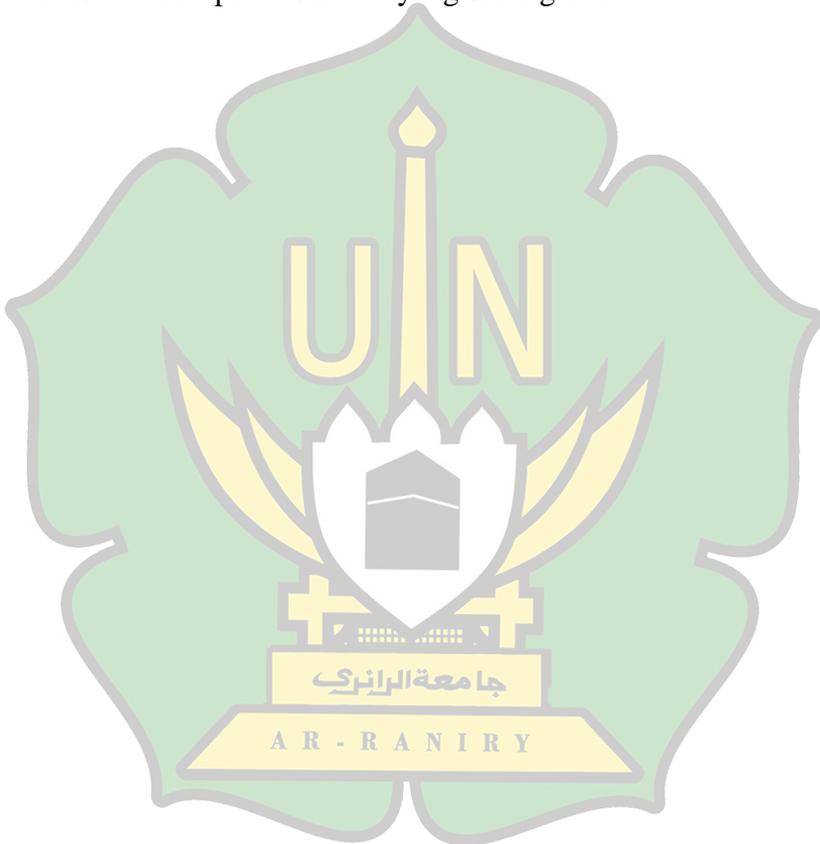
Pada bab ini membahas tentang jenis, tujuan, dan arah penelitian serta menjelaskan data dan teknik pemerolehannya yang terdiri dari jenis data, teknik pengumpulan data-data, skala pengukuran yang digunakan. Selanjutnya membahas uji validitas, reabilitas, variabel penelitian, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, hasil penelitian membuat deskripsi obyek penelitian serta membahas lebih rinci tentang hasil temuan dan penjelasan tentang pengaruh pengetahuan dan pemahaman masyarakat Gampong Jalan terhadap produk pembiayaan bank syariah dengan hasil pengolahan data yang dianalisa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran yang membangun untuk kebaikan proposal ini. Bab penutup juga membahas mengenai implikasi, adanya keterlibatan atau ketidakterlibatan dari permasalahan yang sedang diteliti.



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Kata bank dapat kita telusuri dari kata *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang dapat berarti peti/lemari atau bangku. Konotasi kedua kata ini menjelaskan dua fungsi dasar yang ditunjukkan oleh Bank komersial. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti emas, peti berlian, peti uang, dan sebagainya. Pada abad ke-12 kata *banco* di Italia merujuk pada meja, counter atau tempat usaha penukaran uang (*money changer*). Arti ini menceritakan fungsi transaksi, yaitu penukaran uang atau dalam arti transaksi bisnis yang lebih luas yaitu “membayar barang dan jasa”. Jadi kesimpulannya, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*) (Arifin, 2003).

Kata syariah berasal dari bahasa Arab, dari akar kata *syara'*, yang berarti jalan, cara, dan aturan. Syariah digunakan dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, syariah dimaksudkan sebagai seluruh ajaran dan norma-norma yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, yang mengatur kehidupan manusia baik dalam aspek kepercayaan maupun dalam aspek tingkah laku praktisnya.

Singkatnya, syariah adalah ajaran-ajaran agama Islam itu sendiri, yang dibedakan menjadi dua aspek, yaitu ajaran tentang kepercayaan (akidah) dan ajaran tentang tingkah laku (amaliah).

Dalam hal ini, syariah dalam arti luas identik dengan syarak dan ad-din (agama Islam). Dalam arti sempit, syariah merujuk kepada aspek praktis (amaliah) dari syariah dalam arti luas, yaitu aspek yang berupa kumpulan ajaran atau norma yang mengatur tingkah laku kongkret manusia. Syariah dalam arti luas sempit inilah yang lazim diidentikkan dan diterjemahkan sebagai hukum Islam (Widjaja, 2013).

Menurut Muhammad (2014), dalam bukunya yang berjudul manajemen dana bank syariah, Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Bank Islam atau Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasinya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Berdasarkan pengertian tersebut, bank Islam berarti bank yang tata cara bermu'amalat secara Islam yakni mengacu kepada ketentuan Al-quran dan Hadits. Perbankan Syariah dikenal dengan bank Islam tanpa riba. (Muhamad, 2014)

Riba adalah bertumbuh, menambah atau berlebih. Riba berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok

secara bathil, dan riba hukumnya haram (Muhammad, 2011). Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah: 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ
فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahan:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka itu penghuni neraka, kekal di dalamnya”

Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia. Orang-orang yang bermuamalah dengan riba (yaitu tambahan dari modal pokok), mereka itu tidaklah bangkit berdiri di akhirat kelak dari kubur-kubur mereka, kecuali sebagaimana berdirinya orang-orang yang dirasuki setan karena penyakit gila. Hal itu karena

sesungguhnya mereka mengatakan, “Sesungguhnya jual beli itu sama dengan praktek ribawi dalam kehalalan keduanya, karena masing-masing menyebabkan bertambahnya kekayaan.” Maka Allah mendustakan mereka dan menjelaskan bahwa Dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan transaksi ribawi, karena dalam jual beli terdapat manfaat bagi orang-orang secara individual dan masyarakat, dan karena dalam praktek riba terkandung unsur pemanfaatan kesempatan dalam kesempatan, hilangnya harta dan kehancuran. Maka siapa saja yang telah sampai padanya larangan Allah terkait riba, lalu dia menghindarinya, maka baginya keuntungan yang telah berlalu sebelum ketetapan pengharaman. Tidak ada dosa atas dirinya padanya. Dan urusannya dikembalikan kepada Allah terkait apa yang akan terjadi pada dirinya pada masa yang akan datang. Apabila dia komitmen terus di atas taubatnya, maka Allah tidak akan menghilangkan pahala orang-orang yang berbuat baik. Dan barangsiapa kembali kepada praktek riba dan menjalankannya setelah sampai kepadanya larangan Allah tentang itu, maka sungguh dia pantas memperoleh siksaan dan hujjah telah tegak nyata di hadapannya. Oleh sebab itu, Allah berfirman, “Maka mereka itu adalah para penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Al-Qarni, 2022).

2.1.2 Konsep Dasar Bank Syariah

Di dalam dunia perbankan yang diutamakan adalah kepercayaan dari masyarakat. Terutama perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya mengutamakan keadilan untuk

semua pihak. Setiap kelembagaan yang menjalankan usaha syariah harus memperhatikan hal berikut:

Menjauhkan diri dari kemungkinan

- 1) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di muka suatu hasil usaha, seperti penetapan bunga simpanan atau bunga pinjaman yang dilakukan pada bank konvensional.
- 2) Menghindari penggunaan sistem persentase biaya terhadap utang atau imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipat gandakan secara otomatis utang / simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu.
- 3) Menghindari penggunaan sistem perdagangan / penyewaan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya (barang yang sama dan sejenis, seperti uang rupiah dengan uang rupiah yang masih berlaku) dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas.
- 4) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di muka tambahan atas utang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai utang secara sukarela, seperti penetapan bunga pada bank konvensional.

2.1.3 Kegiatan Usaha Bank Syariah

Kegiatan usaha Bank Syariah secara garis besar dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu penghimpunan, penyaluran

dan jasa perbankan. Penghimpunan terdiri dari Prinsip Mudharabah (Tabungan, Deposito/Investasi, Obligasi), prinsip Wadi'ah Yad Dhamanah (Giro, Tabungan), prinsip Ijarah (Obligasi). Kegiatan Penyaluran terdiri dari Pola Bagi Hasil (Mudharabah, Musharakah), pola Jual Beli (Murabahah, Salam, Istishna), pola Sewa (Ijarah, Ijarah wa latina). Sedangkan Jasa Perbankan terdiri dari Jasa Keuangan (Wakalah, Kafalah, Ujr. Qardh, Sharf, Rahn), jasa Non Keuangan (Wadi'ah yad amanah), jasa Keagenan (Mudharabah, Muqayyadah) (Diana, 2005).

2.2 Teori Pembiayaan

2.2.1 Pembiayaan

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana Bank Syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administrasitif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti Bank Syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain (Kasmir, 2006).

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Berdasarkan Undang-undang nomor 7 tahun 1992. yang dimaksud pembiayaan adalah menyediakan dana atau tagihan atau yang bisa disamakan dengan itu berdasarkan manfaat yang bisa diambil dari dana tersebut atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak yang mengambil manfaat dari dana tersebut yang mewajibkan pihak tersebut untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil (Ridwan, 2004).

Dari definisi di atas yang telah di jelaskan di atas maka jelaslah bahwa pembiayaan merupakan suatu pinjaman yang di berikan oleh pihak bank untuk memfasilitasi suatu usaha atau pihak-pihak yang membutuhkan (nasabah) yang di dasarkan pada persetujuan atau kesepakatan antara kedua pihak sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

2.2.2 Fungsi Pembiayaan

1. Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna untuk usaha produktif.

2. Meningkatkan daya guna barang.

- 1) Dengan pembiayaan bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga utilitas dari bahan tersebut meningkat.
- 2) Meningkatkan *utility of place* dari barangnya.
- 3) Meningkatkan peredaran uang.
- 4) Menimbulkan kegairahaan berusaha.
- 5) Stabilitas ekonomi.
- 6) Jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional. Peningkatan usaha akan meningkatkan profit. Dengan pendapatan yang terus meningkat berarti pajak akan terus bertambah, ini akan meningkatkan pendapatan nasional.
- 7) Sebagai alat hubungan ekonomi internasional. Bank tidak hanya bergerak di dalam negeri, tapi juga di luar negeri. Dengan adanya jaringan layanan secara internasional memungkinkan bank-bank antar Negara bekerja sama dalam hal penyaluran pembiayaan maupun bantuan secara internasional.

2.2.3 Jenis-Jenis Pembiayaan

1. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan usaha baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi (Antonio, 2001).

Pembiayaan produktif dibagi menjadi:

1. Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan
 - a. Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah produksi maupun secara kualitatif yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi.
 - b. Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
2. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal serta fasilitas yang erat kaitannya dengan itu. Dalam hal ini pembiayaan nasabah untuk keperluan nasabah yaitu investasi diberikan kepada penambahan modal guna untuk mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha ataupun pendirian proyek baru, dimana ciri-ciri pembiayaan investasi ini adalah untuk pengadaan barang-barang modal, mempunyai perencanaan alokasi dana yang matang dan terarah, berjangka waktu menengah dan Panjang.

3. Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis di gunakan untuk memenuhi kebutuhan. Atau pembiayaan konsumtif dapat di jelaskan sebagai suatu

jenis pembiayaan yang di berikan untuk tujuan di luar usaha dan umumnya bersifat perorangan. (Antonio, 2001)

2.2.4 Indikator Pembiayaan

Adapun indikator pembiayaan menurut Kasmir (2017) terdiri dari:

1. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa, uang, barang atau jasa) akan benar-benar di terima kembali dimasa yang akan datang.
2. Kesepakatan yaitu suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
3. Jangka Waktu yaitu mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah di sepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.
4. Resiko yaitu resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur.
5. Balas Jasa balas jasa berdasarkan prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil.

2.2.5 Unsur-Unsur Pembiayaan Menurut Syariah

1. Tidak menyalahi hukum syariah yang disepakati adanya. perjanjian yang diadakan oleh para pihak itu bukanlah

perbuatan yang bertentangan dengan hukum atau perbuatan yang melawan hukum syariah, sebab perjanjian yang bertentangan dengan hukum syariah adalah tidak sah, dan dengan sendirinya tidak ada kewajiban bagi masing-masing pihak untuk menepati atau melaksanakan perjanjian tersebut, atau dengan perkataan lain apabila isi perjanjian itu merupakan perbuatan yang melawan hukum (hukum syariah) maka perjanjian yang diadakan dengan sendirinya batal demi hukum.

2. Terjadinya perjanjian atas dasar saling rida dan ada pilihan, dalam hal ini tidak boleh ada unsur paksaan dalam membuat perjanjian tersebut. Maksudnya perjanjian yang diadakan dan para pihak haruslah didasarkan kepada kesepakatan kedua belah pihak, yaitu masing-masing pihak rida atau rela akan isi perjanjian tersebut, atau dengan perkataan lain harus merupakan kehendak bebas masing-masing pihak. Dalam hal ini berarti tidak boleh paksaan dari pihak yang satu kepada pihak yang lain, dengan sendirinya perjanjian yang diadakan tidak mempunyai kekuatan hukum apabila tidak didasarkan kepada kehendak bebas pihak-pihak yang mengadakan perjanjian.
3. Isi perjanjian harus jelas dan mudah di mengerti. Maksudnya apa yang diperjanjikan oleh para pihak harus

terang tentang apa yang menjadi isi perjanjian, sehingga tidak mengakibatkan terjadinya kesalah pahaman diantara para pihak tentang apa yang telah mereka perjanjikan dikemudian hari. Dengan demikian pada saat pelaksanaan atau penerapan perjanjian masing masing pihak yang mengadakan perjanjian atau yang mengikatkan diri dalam perjanjian haruslah mempunyai interpretasi yang sama tentang apa yang telah mereka perjanjikan di kemudian hari.

Dengan demikian pada saat pelaksanaan atau penerapan perjanjian masing-masing pihak yang mengadakan perjanjian atau yang mengikatkan diri dalam perjanjian haruslah mempunyai interpretasi yang sama tentang apa yang mereka perjanjikan (Sabiq, 1998).

2.2.6 Dasar Hukum Pembiayaan

Adapun landasan syariah tentang pembiayaan dan mendukung upaya restrukturisasi pembiayaan terdapat pada al-qur`an dan hadis.

1. Adapun dalil dari al-qur`an terdapat pada surah QS. An-Nisa (4): ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝ ٢٩

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia.
Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulnya serta melaksanakan syariatnya, tidak halal bagi kalian untuk memakan harta sebagian kalian kepada sebagian yang lainnya tanpa didasari Haq, kecuali telah sejalan dengan syariat dan penghasilan yang diharamkan yang bertolak dari adanya saling rida dari kalian. Dan janganlah sebagian kalian membunuh sebagian yang lain, akibatnya kalian akan membinasakan diri kalian dengan melanggar larangan-larangan Allah dan maksiat-maksiat kepadanya. Sesungguhnya Allah Maha penyayang kepada kalian dalam setiap perkara yang Allah memerintahkan kalian untuk mengerjakannya dan perkara yang Allah melarang kalian melakukannya (Al-Qarni, 2022)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT telah menganjurkan kita untuk menjalankan perniagaan baik dalam bentuk jual beli yang tidak mengandung unsur riba yang dapat merugikan sesama.

QS. Al Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ

فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahan:

Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia.
Orang-orang yang bermuamalah dengan riba (yaitu tambahan dari modal pokok), mereka itu tidaklah bangkit berdiri di akhirat kelak dari kubur-kubur mereka, kecuali sebagaimana berdirinya orang-orang yang dirasuki setan karena penyakit gila. Hal itu karena sesungguhnya mereka mengatakan, “Sesungguhnya jual beli itu

sama dengan praktek ribawi dalam kehalalan keduanya, karena masing-masing menyebabkan bertambahnya kekayaan.” Maka Allah mendustakan mereka dan menjelaskan bahwa Dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan transaksi ribawi, karena dalam jual beli terdapat manfaat bagi orang-orang secara individual dan masyarakat, dan karena dalam praktek riba terkandung unsur pemanfaatan kesempatan dalam kesempitan, hilangnya harta dan kehancuran. Maka siapa saja yang telah sampai padanya larangan Allah terkait riba, lalu dia menghindarinya, maka baginya keuntungan yang telah berlalu sebelum ketetapan pengharaman. Tidak ada dosa atas dirinya padanya. Dan urusannya dikembalikan kepada Allah terkait apa yang akan terjadi pada dirinya pada masa yang akan datang. Apabila dia komitmen terus di atas taubatnya, maka Allah tidak akan menghilangkan pahala orang-orang yang berbuat baik. Dan barangsiapa kembali kepada praktek riba dan menjalankannya setelah sampai kepadanya larangan Allah tentang itu, maka sungguh dia pantas memperoleh siksaan dan hujjah telah tegak nyata di hadapannya. Oleh sebab itu, Allah berfirman, “Maka mereka itu adalah para penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Al-Qarni, 2022).

2. Al-Hadits

Sebelum Rasulullah di angkat menjadi rasul, beliau pernah melakukan mudharabah dengan Khadijah, dengan modal dari Khadijah, beliau pergi ke negeri Syam dengan membawa modal tersebut untuk di perdagangkan, di perbolehkannya aktivitas

pembiayaan berupa produk bagi hasil tersebut telah di dasari dalam HR.Ibnu Majah dari shuhaib radhiyallahu anhu.

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ اللَّبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب

Terjemahan:

Nabi bersabda: 'Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampurkan gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.' (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

2.3 Pengetahuan Masyarakat

2.3.1 Pengertian Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata bahasa inggris yaitu knowledge. Dalam Encyclopedia of Philosophy dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (Bakhtiar, 2010). secara terminologi akan dikemukakan beberapa definisi pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari aktifitas mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada keraguan terhadapnya. (Mundiri, 2008) Berbeda dengan ilmu atau science yang menghendaki penjelasan lebih lanjut dari sekedar apa yang dituntut oleh pengetahuan atau knowledge. Ketidakraguan merupakan syarat mutlak bagi jiwa untuk dapat dikatakan mengetahui (Kotler, 2000).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengetahuan diartikan sebagai ilmu atau kepandaian (baik tentang segala yang masuk jenis kebatinan maupun yang berkenaan dengan keadaan alam dan sebagainya).

Pengetahuan merupakan persatuan antara subjek dan objek dengan mengetahui subjek menjadi manunggal dengan objek dan sebaliknya objek manunggal dengan subjek. Ketika kemanunggalan terjadi sedemikian mendalam, maka pengetahuan itu tidak sekedar pertemuan antara subjek dan objek (Idri, 2015).

Menurut Notoatmojo (2003) pengetahuan merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan, 2010).

2.3.2 Indikator Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih

langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Menurut Notoadmodjo (2012) pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu merupakan kegiatan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini yaitu tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*Chomprhention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagiannya terhadap suatu obyek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Ialah kemampuan dalam menggunakan suatu materi yang pernah dipelajari dalam situasi dan kondisi yang nyata atau dapat menggunakan hukum-hukum, rumus, dan metode dalam situasi nyata.

4. Analisis (*Analysis*)

diartikan suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu obyek. Kedalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud yaitu menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluaction*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek. Evaluasi dapat menggunakan kriteria yang telah ada atau disusun sendiri (Wawan, 2010).

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Menurut Notoamoyo (2003) pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi

2. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu objek.

3. Usia

Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika umur belasan tahun. Selain itu Ahmadi dan Hendra (2008), juga mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur tingkat kematangan

dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

4. Pengalaman

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal maka akan sebanyak pengetahuan yang didapatkan.

5. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok (Wawan, 2010).

2.4 Pemahaman Masyarakat

2.4.1 Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan hasil dari berbagai proses-proses yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan. (Kebudayaan, 1994) Adapun proses-proses tersebut yaitu pertama, daya ingat mengenali

kemudian impresi tetap tinggal di dalam otak dan akhirnya menuju rumah penyimpanan atau daya ingat dan disimpan dan kemudian dipanggil kembali. Kita seharusnya menyadari bahwa sebelum penyimpanan, maka impresi (efek atau pengaruh yang dalam terhadap fikiran dan perasaan) dibuat di dalam otak melalui pengenalan dan pemahaman, karena kita memahami sesuatu dengan mengamatinya impresi tetap tinggal dalam otak kita.

Oleh karena itu, kita seharusnya memahami apapun yang akan kita ingat dan pahami. Jika pemahaman tersebut jelas, maka penyimpanan juga akan jelas dan pemanggilan kembali akan cukup mudah. Namun, jika memahami sesuatu yang keliru, maka penyimpanan pun akan keliru. Pemahaman masyarakat terhadap suatu konsep tumbuh dari pengalaman, di samping berbuat, seseorang juga menyimpan hal-hal yang baik dari perbuatannya itu. Melalui pengalaman terjadilah pengembangan lingkungan seseorang hingga ia dapat berbuat secara inteligen melalui peramalan kejadian. Dalam pengertian di sini kita dapat mengatakan seseorang memahami suatu obyek, proses, ide dan fakta jika ia dapat melihat bagaimana menggunakan fakta tersebut dalam berbagai tujuan.

Pemahaman yang pertama disebut pemahaman instruksional (*instructional understanding*). Pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada di tahap tahu atau hafal tetapi tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi dan dapat terjadi. Lebih lanjut, masyarakat pada tahapan ini juga belum tahu atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang

berkaitan.Selanjutnya, pemahaman yang kedua disebut pemahaman relasional (*relation understanding*).

Pada tahapan tingkatan ini, masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi.Lebih lanjut, dia dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah masalah yang terkait pada situasi lain (Mahesa, 2001).

2.4.2 Indikator Tingkat Pemahaman Masyarakat

Menurut Bloom dan Anderson (Anderson, 2001), kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi dalam 7 indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman yaitu (Muthia, 2017):

1. *Interpreting* (interpretasi)

Interpreting (interpretasi) merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat menerima pengetahuan/informasi dari objek tertentu serta mampu menjelaskannya kedalam bentuk lain. Misalnya menjelaskan dari kata terhadap kata (paraphrase/menguraikan dengan kata-kata), gambar terhadap kata, kata terhadap gambar, angka terhadap kata, kata terhadap angka, notasi terhadap nada, dan seterusnya. Istilah lain dari *interpreting* (interpretasi) adalah menerjemahkan, menguraikan kata-kata,

menggambarkan dan mengklarifikasikan suatu materi tertentu.

2. *Exemplifying* (Mencontohkan)

Exemplifying merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk memberikan contoh suatu konsep yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran. Pemberian contoh terjadi ketika seseorang memberi contoh yang spesifik dari objek yang masih umum atau prinsip. Pemberian contoh meliputi identifikasi definisi, ciri-ciri dari objek general atau prinsip.

3. *Classifying* (Mengklasifikasikan)

Classification (mengklasifikasikan) merupakan suatu kemampuan yang ada pada seseorang untuk mengelompokkan sesuatu yang berawal dari kegiatan seseorang yang dikenal pada suatu objek tertentu, kemudian seseorang tersebut mampu menjelaskan ciri-ciri dari konsep tersebut, dan mengelompokkan sesuatu berdasarkan ciri-ciri yang sudah ditemukan oleh seseorang tersebut. Klasifikasi meliputi bagian kegiatan mencari ciri-ciri yang relevan atau mencari sebuah pola. Klasifikasi merupakan sebuah pelengkap proses *examflying*. Bentuk alternatif dari mengklasifikasi ini adalah menggolongkan dan mengkategorikan.

4. *Summarizing* (Meringkas)

Summarizing merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mengembangkan pernyataan yang mampu menggambarkan isi informasi/tema secara keseluruhan berupa ringkasan/resume atau abstrak. Meringkas meliputi kegiatan penyusunan gambaran informasi, seperti arti pengertian dari suatu adegan dan menyimpulkan dari bentuk tersebut seperti menemukan tema. Alternatif bentuk ini adalah generalisasi atau abstrak.

5. *Inferring* (Menyimpulkan)

Inferring merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menemukan sebuah pola dari suatu gambaran materi yang diberikan. Aktivitas ini merupakan aktivitas lanjutan dari kegiatan membuat resume atau abstraksi dari materi tertentu dengan ciri-ciri yang relevan serta dapat hubungan yang jelas antara keduanya. Pengambilan keputusan terjadi ketika seseorang mampu mengihtisarkan suatu objek.

6. *Comparing* (Membandingkan)

Comparing (membandingkan) merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua objek atau lebih, kejadian, ide, masalah, atau situasi seperti menentukan bagaimana kejadian itu dapat terjadi dengan

baik. Mencari satu persatu hubungan antara satu elemen dengan pola dalam satu obyek, peristiwa, atau ide dilain objek, peristiwa atau ide juga yang termasuk kedalam tahap membandingkan. Nama lain dari comparing adalah membedakan, menyesuaikan.

7. *Explaining* (Menjelaskan)

Merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar seseorang tersebut dapat mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan. Nama lain dari explaining adalah menjelaskan pengembangan sebuah objek model pembelajaran. Menjelaskan terjadi ketika seseorang mampu membangun dan menggunakan model sebab akibat dalam suatu sistem. Model mungkin diperoleh dari teori formal atau mungkin dalam penelitian atau percobaan.

2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Pemahaman masyarakat atau konsumen terhadap suatu produk barang atau jasa sangat di pengaruhi oleh karakteristik faktor-faktor seperti: faktor ekonomi, faktor sosial/lingkungan, faktor psikologi dan faktor informasi.

1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat kephahaman masyarakat karena dari keadaan ekonomi masyarakat

bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada dalam masyarakat. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

2. Jenis Kelamin

Menurut Michael (2003) dalam bukunya "*what could he be thinking*" menjelaskan bahwa otak laki-laki dan perempuan secara garis besar berbeda. Perbedaan yang dikatakan dalam buku tersebut adalah pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari pada otak laki-laki dalam menerima dan mendapatkan informasi dari orang lain, sehingga mempunyai pemahaman yang cepat dibandingkan laki-laki.

3. Faktor Psikologis

Pemahaman juga dipengaruhi oleh tiga faktor psikologi utama yaitu motivasi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap. Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada waktu tertentu. Beberapa kebutuhan bersifat biogenis, yaitu muncul dari tekanan biologis seperti lapar, haus, tidak nyaman, dan juga kebutuhan psikogenis yang muncul dari tekanan psikologis seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan atau rasa memiliki.

Ketika bertindak orang tersebut sekaligus melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran menggambarkan

perubahan perilaku individu yang muncul dari pengalaman. Umumnya perilaku manusia dipelajari. Para pakar teori pembelajaran mengatakan bahwa pembelajaran berlangsung melalui saling pengaruh antara dorongan, rangsangan, petunjuk, tanggapan dan penguatan. Melalui tindakan dan pembelajaran orang mendapatkan keyakinan dan sikap, yang pada gilirannya mempengaruhi pemahaman masyarakat.

4. Faktor Informasi

Menurut Harry (1996) informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang (Harry, 1996).

2.5 Temuan Penelitian Terkait

Penelitian ini bertujuan mendapatkan bahan perbandingan, sebagai bahan rujukan dan informasi terkait dengan penelitian sebelumnya yang pernah diteliti. Penelitian terdahulu yang juga mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap produk pembiayaan yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2019) dengan judul, "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tentang Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap produk pembiayaan murabahah di Bank Syariah, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, pada penelitian ini hanya menggunakan tingkat pemahaman sebagai variabel X_1 dan variabel Y atau objek penelitian adalah produk pembiayaan murabahah dengan objek mahasiswa, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan tingkat pengetahuan sebagai variabel X_1 dan tingkat pemahaman sebagai variabel X_2 dengan variabel Y adalah produk pembiayaan dengan objek penelitian adalah masyarakat Gampong Jalan. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan variabel pemahaman dan mengukur tingkat pemahaman (Ramadhani, 2019).

Kedua, penelitian yang dilakukan Hasanah (2013) dengan judul "Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dikelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Masyarakat tidak berpengaruh Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Langgini, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, pada penelitian ini hanya menggunakan tingkat pengetahuan sebagai variabel X_1 , sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan tingkat pengetahuan

sebagai variabel X_1 dan tingkat pemahaman sebagai variabel X_2 dengan variabel Y adalah produk pembiayaan dengan objek penelitian adalah masyarakat Gampong Jalan. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan variabel pengetahuan dan mengukur tingkat pengetahuan. (Hasanah, 2013)

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2019) dengan judul "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Hasil penelitian ini menyimpulkan pemahaman masyarakat Kuta Alam tidak berpengaruh terhadap produk pembiayaan murabahah di Bank Syariah. perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, pada penelitian ini hanya menggunakan tingkat pemahaman sebagai variabel X_1 dan variabel Y atau objek penelitian adalah akad murabahah dengan objek masyarakat kuta alam. Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan tingkat pengetahuan sebagai variabel X_1 dan tingkat pemahaman sebagai variabel X_2 dengan variabel Y adalah produk pembiayaan dengan objek penelitian adalah masyarakat Gampong Jalan. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan variabel pemahaman dan mengukur tingkat pemahaman. (Iqbal, 2019)

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Phonna (2019) dengan judul, "Analisis Pengetahuan Karyawan Bank Syariah Terhadap Produk Pembiayaan (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)", Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa

keempat variabel independen yaitu pendidikan, pengalaman/pelatihan, lingkungan dan usia memiliki pengaruh simultan terhadap pembiayaan prinsip jual beli. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, pada penelitian ini hanya menggunakan tingkat pengetahuan sebagai X_1 dan variabel Y atau objek penelitian adalah produk pembiayaan Bank Syariah dengan objek karyawan, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan tingkat pengetahuan sebagai variabel X_1 dan menambahkan tingkat pemahaman sebagai variabel X_2 dengan variabel Y adalah produk pembiayaan dengan objek penelitian adalah masyarakat Gampong Jalan. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan variabel pengetahuan dan mengukur tingkat pengetahuan. (Phonna, 2019)

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) dengan judul, “Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Masyarakat berpengaruh Terhadap Produk Perbankan Syariah, Dengan Rata-Rata Keseluruhan 0,64 (64%). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, pada penelitian ini hanya menggunakan tingkat pengetahuan sebagai X_1 dan variabel Y_1 penelitian adalah produk perbankan syariah dengan Y_2 produk perbankan konvensional dan menggunakan objek masyarakat,

sedangkan pada penelitian penulis menggunakan tingkat pengetahuan sebagai variabel X_1 dan menambahkan tingkat pemahaman sebagai variabel X_2 dengan variabel Y adalah produk pembiayaan dengan objek penelitian adalah masyarakat Gampong Jalan. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan variabel pengetahuan dan mengukur tingkat pengetahuan. (Putri, 2019)

Tabel 2. 1
Matriks Penelitian Terkait

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ramadhani (2019)	Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tentang Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah	Metode penelitian berjenis kuantitatif deskriptif. Uji Validitas Data, Uji Reliabilitas.	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap produk pembiayaan murabahah di Bank Syariah
2	Hasanah (2013)	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dikelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar	Metode penelitian berjenis kuantitatif.	hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Masyarakat tidak berpengaruh Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Langgini
3	Iqbal (2019)	Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah	Metode penelitian berjenis kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menyimpulkan pemahaman masyarakat Kuta Alam tidak berpengaruh terhadap produk pembiayaan murabahah di Bank Syariah.

Tabel 2.1-lanjutan

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4	Phonna (2019)	Analisis Pengetahuan Karyawan Bank Syariah Terhadap Produk Pembiayaan (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)	Metode penelitian berjenis kuantitatif deskriptif, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, uji F uji T dan uji R ₂	penelitian ini menyimpulkan bahwa keempat variabel independen yaitu pendidikan, pengalaman/pelatihan, lingkungan dan usia memiliki pengaruh simultan terhadap pembiayaan prinsip jual beli.
5	Putri (2019)	Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu	Metode penelitian berjenis deskriptif kuantitatif, Uji Validitas Data, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Dasar	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Masyarakat berpengaruh Terhadap Produk Perbankan Syariah, Dengan Rata-Rata

2.6 Kerangka Pemikiran

2.6.1 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah

Kegiatan usaha Bank Syariah secara garis besar dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu penghimpunan, penyaluran dan jasa perbankan. Kegiatan Penyaluran terdiri dari Pola Bagi Hasil

(Mudharabah, Musharakah), Pola Jual Beli (Murabahah, Salam, Istishna), Pola Sewa (Ijarah, Ijarah wa latina) (Diana, 2005). Sebelum masyarakat menggunakan atau memilih produk pembiayaan Bank Syariah yang sesuai dengan profesinya tentu saja di butuhkan pengetahuan dan pemahaman terhadap produk pembiayaan tersebut.

mengetahui tidak sama dengan memahami. Banyak siswa yang menganggap 'mengetahui' sama dengan 'memahami', bahkan, ini yang lebih buruk, siswa menganggap 'definisi suatu istilah' sebagai 'pemahaman tentang konsep istilah' tersebut. Padahal keduanya berbeda. Dengan anggapan 'belajar untuk mengetahui', banyak siswa menganggap guru sebagai sumber informasi, dan diri mereka sendiri sebagai penerima informasi. Mereka bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengetahuan yang mereka miliki. Dan mereka percaya bahwa hasil belajar dapat dievaluasi dengan mengukur jumlah pengetahuan yang diperoleh. Padahal, kata profesor Ip, pembelajaran sebenarnya melibatkan pencapaian 'makna' dari pengetahuan. Makna dihasilkan oleh interaksi antara informasi yang baru dan konsep yang sudah dimiliki oleh siswa. Tanpa konsep yang ada, maka informasi tidak ada artinya. Pembelajaran terjadi bukan dengan mencatat informasi tetapi dengan menafsirkannya (Ardina, 2022).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2019) dengan judul tingkat pemahaman mahasiswa tentang pembiayaan murabahah di Bank Syariah mengatakan bahwa

terdapat pengaruh secara parsial dan simultan terhadap produk pembiayaan Bank Syariah. Penelitian terkait analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh Iqbal mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap produk pembiayaan Bank Syariah.

2.6.2 Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah perolehan dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan pada suatu objek tertentu. Penginderaan pada objek terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa dan lingkungan.

Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai Bank Syariah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap Bank Syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman seseorang memiliki tingkat pengetahuan produk yang berbeda dapat di pergunakan untuk menterjemahkan informasi baru dan membuat keputusan pemilihan. Pengetahuan produk di bagi menjadi tiga jenis, pengetahuan tentang karakteristik produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang di berikan oleh produk atau jasa bagi konsumen (Kotler, 2000).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh phona (2019) dengan judul Analisa pengetahuan karyawan Bank Syariah terhadap produk pembiayaan mengatakan bahwa dari beberapa variabel indikator yaitu Pendidikan, Pengalaman/Pelatihan, Lingkungan, Usia yang paling kecil pengaruhnya terhadap kepuasan nasabah ialah variabel pengalaman/pelatihan dan yang paling berpengaruh ialah variabel Lingkungan.

2.6.3 Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah

Istilah pemahaman berasal dari akar kata paham yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Adapun istilah pemahaman ini sendiri diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dalam pembelajaran, pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemahaman adalah suatu proses mental terjadinya adaptasi dan transformasi ilmu pengetahuan (Susanto, 2014: 208).

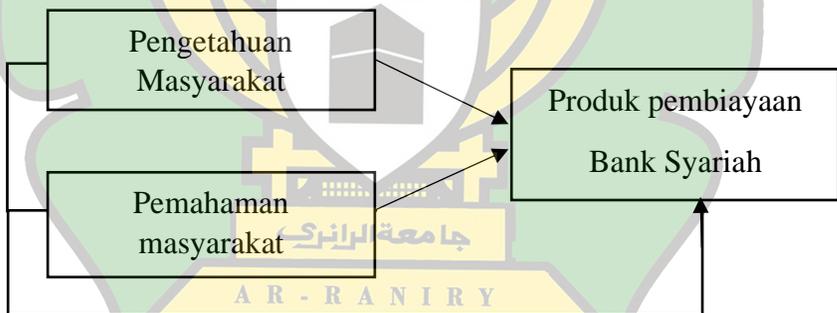
Pemahaman konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pemahaman konsumen mempengaruhi keputusan konsumen untuk melakukan pembelian atau penggunaan produk. Semakin paham seorang konsumen terhadap produk pembiayaan

maka semakin mempermudah konsumen dalam memilih produk yang tepat untuk kebutuhan kelancaran lalulintas pembayaran yang berguna untuk kelancaran usaha maupun kegiatan sehari-hari masyarakat (Pratomo, 2015).

penelitian yang dilakukan oleh Armanda (2020) dengan judul Analisis Pemahaman Karyawan Terhadap Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah mengatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap produk pembiayaan bank syariah.

Untuk memudahkan dalam memahami kerangka pemikiran yang akan dibentuk dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir



2.7 Pengembangan Hipotesis

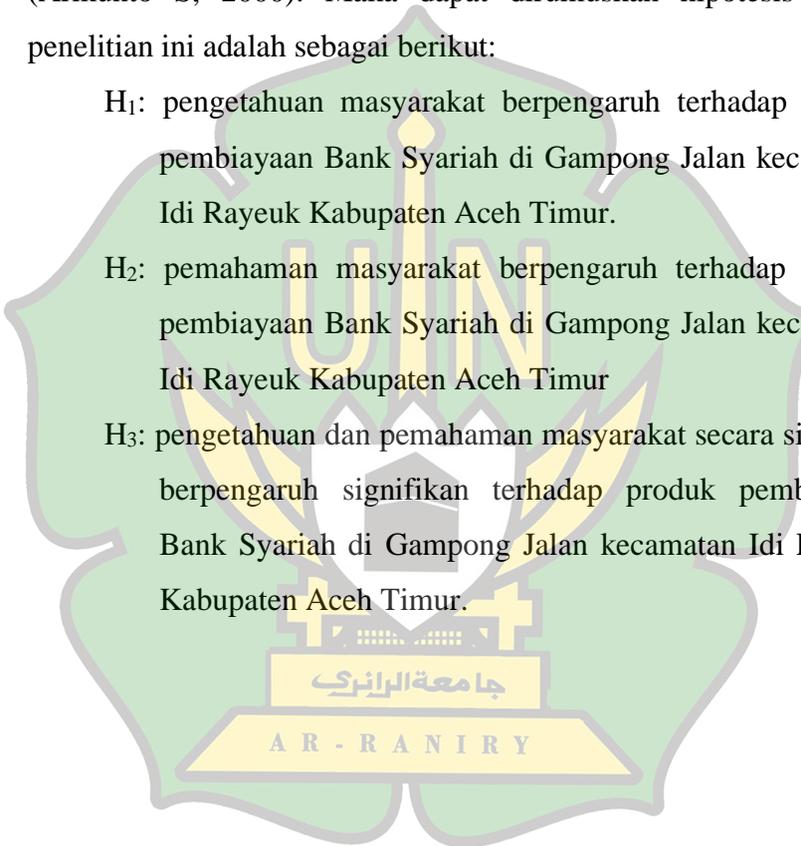
Hipotesis yang merupakan kebenaran. Secara umum, hipotesis berarti berada di bawah kebenaran (belum tentu benar) dan hanya dapat dikatakan benar jika telah disertai dengan bukti-bukti. Hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian, dimana jawaban tersebut diperoleh dari teori dan kemudian

kebenarannya akan diteliti melalui penelitian lebih lanjut dengan melakukan analisis dan pengumpulan data. Hipotesis menentukan hubungan mana yang ingin kita cari atau pelajari. Oleh karena itu, perumusan hipotesis dalam suatu penelitian menjadi sangat penting (Arikunto S, 2000). Maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

H₂: pemahaman masyarakat berpengaruh terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur

H₃: pengetahuan dan pemahaman masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka yang dapat diukur (Sugiyono, 2016:8). Kemudian berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif Menurut (Octavia, 2018) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala atau fenomena tertentu. Dalam melakukan penelitian diperlukan data yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dapat dicapai sesuai dengan kegunaan tertentu, penulis bermaksud untuk mengumpulkan data historis terkait dengan masalah yang akan dipelajari dan diamati dengan cermat sehingga diperoleh data untuk mendukung penyusunan penulisan laporan. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan menggali data atau informasi yang diperoleh dari kegiatan seperti menyebarkan kuesioner kepada responden.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah penelitian itu dilakukan. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Jalan, kecamatan Idi Rayeuk Aceh Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena selain lokasi yang tidak strategis peneliti telah melakukan survey lapangan dan menemukan tingkat Pendidikan yang tidak terlalu rendah. Namun, hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat masih di temukan masyarakat yang beranggapan bahwa produk pembiayaan bank syariah sama dengan produk perkreditan bank konvensional, dan juga lokasi Gampong Jalan yang berjauhan dengan kota menyebabkan sulitnya akses ke Bank Syariah juga peneliti menemukan kurangnya bank maupun fasilitas bank di Gampong Jalan sehingga menyebabkan sulitnya sosialisasi dan informasi terkait Bank Syariah ke Gampong Jalan. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti memutuskan bahwa pada Gampong Jalan adalah tempat untuk di jadikan sebagai objek/lokasi dalam penelitian.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari untuk ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015). Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-

tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi karakteristik dan alasan dalam penentuan populasi masyarakat ialah masyarakat gampong jalan yang berjumlah 2.532 masyarakat yang terhitung sejak 2021 (Disdukcapil, 2021).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari subjek atau objek yang mewakili suatu populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menimbulkan penelitian yang tidak dapat dipercaya atau tidak dapat diandalkan, dan kesimpulan yang mungkin salah (Pabundu, 2006). Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar dapat mewakilkan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu sampling yang penarikan sampelnya di Tarik secara khusus.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik *purposive sampling* adalah didasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Mamik). Kriteria yang di tentukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Telah memasuki umur produktif yaitu berusia 20-64

2. Masyarakat gampong jalan yang memiliki tabungan dan menggunakan produk pembiayaan di bank syariah.

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 2.532 masyarakat. Namun tidak seluruh masyarakat memenuhi kriteria yang di tetapkan oleh peneliti, sebanyak 790 masyarakat gampong jalan belum memasuki usia produktif dan 82 masyarakat yang sudah melewati usia produktif sehingga tidak di hitung sebagai populasi yang ingin di teliti. Sehingga menyisakan sebanyak 1660 masyarakat, Untuk mendapatkan jumlah sampel yang mewakili populasi maka peneliti menggunakan rumus Slovin. (Umar, 2011).

Tabel 3. 1
Data Jumlah Masyarakat Gampong Jalan

No	Usia	Jumlah	Keterangan
1	0-4	202	Belum Mencapai Usia Produktif
2	5-9	310	Belum Mencapai Usia Produktif
3	10-14	278	Belum Mencapai Usia Produktif
4	15-19	180	Usia Produktif
5	20-24	221	Usia Produktif
6	25-29	217	Usia Produktif
7	30-34	203	Usia Produktif
8	35-39	194	Usia Produktif
9	40-44	167	Usia Produktif
10	45-49	160	Usia Produktif
11	50-54	136	Usia Produktif
12	55-59	110	Usia Produktif
13	60-64	72	Usia Produktif
14	64-69	42	Melewati Usia Produktif
15	70-74	16	Melewati Usia Produktif
16	>70	24	Melewati Usia Produktif
	TOTAL	2532	

(Sumber Data Catatan Kependudukan Gampong Jalan. Idi Rayeuk Aceh Timur Disdukcapil. (2022).

Jadi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$n = \frac{1.660}{1 + 1.660 (0,1)^2} = \frac{1.660}{1 + 1.660 (0,01)}$$
$$n = \frac{1.1660}{17,6} = 94,3 \text{ atau } 100 \text{ orang}$$
$$n = 100$$

Dimana:

n: Sampel

N: Jumlah sampel

e : error (kesalahan yang diterima)

Dengan menggunakan margin off error sebesar 10%.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Untuk memperoleh gambaran dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggolongkan jenis data ke dalam dua golongan yaitu:

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan studi lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan

kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk. (Basuki, 2010)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan yakni melakukan serangkaian kegiatan membaca, mengutip, dan mencatat buku-buku, menelaah perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah penduduk gampong jalan yang peneliti peroleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (Sulistyo, 2010).

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari obyek penelitian yang merupakan pokok persoalan yang akan diteliti dan kemudian diolah oleh peneliti, penelitian yang dilakukan adalah untuk pengujian hipotesis terhadap data primer dalam penelitian melalui jawaban atas pertanyaan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Gampong Jalan, Pada penelitian ini data

dikumpulkan dengan cara penyebaran kuisisioner atau angket.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh untuk melengkapi dan mendukung data primer yang berasal dari dokumen-dokumen ilmiah, majalah dan literatur yang terkait dengan penelitian ini, data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah penduduk gampong jalan yang peneliti peroleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan dibagikan kepada masyarakat. Kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan yang diajukan secara langsung atau tidak langsung kepada responden untuk dijawab, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada masyarakat yang menjadi responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka (Sugiyono, 2007). Kuesioner ini berisi pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban alternatif tentang pengetahuan dan pemahaman masyarakat Gampong Jalan terhadap produk pembiayaan Bank Syariah.

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert sebagai teknik penskalaan. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata yaitu:

- Sangat Setuju(SS) = 5
- Setuju(S) = 4
- Ragu-ragu(R) = 3
- Tidak setuju(TS) = 2
- Sangat Tidak setuju(STS) = 1

Tabel 3. 2
Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat setuju	5
S	setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat Tidak setuju	1

3.7 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan Bank Syariah. Definisi dari masing-masing operasional variabel ialah sebagai berikut:

3.7.1 Pembiayaan

pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Ridwan, 2004). Indikator atau dimensi pengukuran dalam kepuasan nasabah menurut Kasmir (2017) ialah Kepercayaan, Kesepakatan, Jangka

Waktu, resiko dan balas jasa. Alat ukur yang di gunakan ialah skala *likert* 5 poin.

3.7.2 Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan merupakan persatuan antara subjek dan objek dengan mengetahui subjek menjadi manunggal dengan objek dan sebaliknya objek manunggal dengan subjek. Ketika kemanunggalan terjadi sedemikian mendalam, maka pengetahuan itu tidak sekedar pertemuan antara subjek dan objek (Idri, 2015). Indikator atau dimensi pengukuran dalam pengetahuan Menurut Notoadmodjo (2012) yaitu pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu Tahu, Memahami, Aplikasi, Analisis, Sintesis dan Evaluasi. Alat ukur yang di gunakan adalah skala *likert* 5 poin.

3.7.3 Pemahaman Masyarakat

Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan hasil dari berbagai proses-proses yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan (KBBI, 2022) Menurut Bloom dan Anderson kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi dalam 7 indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman yaitu Interpretasi, Mencontohkan, Mengklasifikasikan, Meringkas, Menyimpulkan, Membandingkan dan Menjelaskan. Alat ukur yang di gunakan adalah skala *likert* 5 poin (Anderson, 2001).

Tabel 3. 3
Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan

Variabel penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan merupakan persatuan antara subjek dan objek dengan mengetahui subjek menjadi manunggal dengan objek dan sebaliknya objek manunggal dengan subjek. Ketika kemanunggalan terjadi sedemikian mendalam, maka pengetahuan itu tidak sekedar pertemuan antara subjek dan objek (Idri, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu 2. Memahami 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi (Wawan, 2010)	Interval (<i>likert</i>) 1-5
Pemahaman (X ₂)	Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahami hasil dari berbagai proses-proses yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan (KBBI, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interpretasi 2. Mencontohkan 3. Mengklasifikasikan 4. Meringkas 5. Menyimpulkan 6. Membandingkan 7. Menjelaskan (Muthia, 2017)	Interval (<i>likert</i>) 1-5
Pembiayaan (Y)	pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Kesepakatan 3. Jangka Waktu 4. Resiko 5. Balas Jasa (Kasmir, 2017)	Interval (<i>likert</i>) 1-5

Tabel 3. 3-Lanjutan

Variabel penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
	mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Ridwan, 2004)		

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, biasanya diolah dan dianalisis sesuai dengan metode analisis data yang ditentukan dalam desain penelitian. Analisis data digunakan sebagai proses mengolah, menyajikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga data tersebut memiliki arti dan dapat dipahami oleh orang lain. Analisis data akan menjawab pernyataan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian, dan menjadi acuan untuk menarik kesimpulan penelitian. Analisis data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat uji statistika atau teknik perhitungan lainnya (Martono, 2014). Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka, dihitung dengan menggunakan metode statistic, yang dibantu dengan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian untuk metode kuantitatif yaitu dengan statistik dan untuk metode

kuantitatif menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dengan analisis ini akan dapat dihitung seberapa tinggi pengetahuan dan pemahaman masyarakat Gampong Jalan terhadap produk pembiayaan Bank Syariah.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dari item pernyataan yang telah diajukan dalam angket. Analisis dilakukan untuk menyusun data yang diperoleh dari angket dan disusun secara sistematis dalam bentuk tabel frekuensi sehingga dapat untuk ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016) analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

3.9 Pengujian Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur target pengukurannya. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa teliti uji tersebut menjalankan fungsinya, dan apakah alat ukur yang dikembangkan benar-benar dapat mengukur validitas suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya suatu pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Untuk menguji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor pertanyaan dengan skor keseluruhan. Jika instrumen tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi, maka dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika instrumen tersebut tidak

valid berarti tingkat validitasnya yang rendah (Sugiyono, 2010). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen merupakan alat untuk menggambarkan pada suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan ialah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur kereliabelan dengan uji statistik *cronbach alpha*, dengan kriteria bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha* $> 0,60$ maka reliabilitas bisa diterima. Tujuan dari validitas dan reliabilitas kuesioner untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan data yang valid.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah uji untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang di dapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi tidak bias dan konsisten. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan regresi linier

berganda sebagai alat ukur untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat bahwa apakah dalam model regresi variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent) memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik. Hadiwijaya dan Triani dalam Mastura (2018) jika distribusi data berbentuk lonceng, tidak condong ke kiri atau ke kanan maka dapat disimpulkan data distribusi normal. Distribusi normal apabila membentuk satu garis lurus diagonal, dan floating data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Uji normalitas yang digunakan ialah uji kolmogrov-smirnov. Data dikatakan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$) maka data dikatakan ditolak.

3.9.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016: 103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini mengandung gejala multikolinier. Deteksi untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai

tolerance yaitu apabila nilai *tolerance* <0,10 atau VIF >0,10 maka terdapat multikolinieritas. Atau sebaliknya jika nilai *tolerance* >0,10 dan VIF <10 maka dapat menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali I. , 2016)

3.9.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterikedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali I.2016). Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik ialah homoskedastisitas, Uji heterokedastisitas dikatakan signifikan apabila memiliki tingkat signifikan > 0.05.

3.10 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ialah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda ialah sebagai berikut:

Rumus :
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Produk Pembiayaan Bank Syariah

a : Konstanta

- $b_1 b_2$: Koefisien Regresi
 X_1 : Pengetahuan Masyarakat
 X_2 : Pemahaman Masyarakat
 e : Standar Error

3.11 Uji Hipotesis

Sugiyono (2016:96) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Pertama, hipotesis nol (H_0) hipotesis nol ialah suatu pernyataan yang tidak ditolak jika data sampel tidak memberikan cukup bukti yang meyakinkan bahwa datanya adalah salah. (Mason dan Lin dalam Mastura, 2018).
- b) Kedua, hipotesis alternatif (H_a) adalah suatu pernyataan yang diterima jika data populasi atau sampel memberikan bukti bahwa hipotesis nol adalah salah.

3.12 Uji Parsial

Menurut (Arikunto S., 2013), uji statistik t atau disebut juga dengan uji t-tes digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Prosedur uji t ialah sebagai berikut:

- a) Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya

terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a , ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b) Membandingkan nilai signifikan probabilitas 0,05 Apabila nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Apabila nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.13 Uji Simultan

Menurut Arikunto (2013:364) uji F disebut juga dengan analisis *variance*. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen secara signifikan. Adapun prosedur dalam uji F ini ialah membandingkan F hitung dengan F tabel dan nilai signifikan $< 0,05$, adapun kriteria penentuannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, dan nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, dan nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.14 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas (X) dalam menerangkan kuadrat variabel terikat (Y). koefisien determinasi merupakan dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan 1, jika R^2 menunjukkan 0 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, artinya semakin kuat variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Apabila R^2 semakin kecil bahkan mendekati nol artinya semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk dapat menguji koefisien determinasi syaratnya ialah hasil uji F dalam analisis regresi memiliki nilai positif (spssindonesia.com, 2017). Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Chin (1998) dalam Sarwono (2015:30) menjelaskan. kriteria batasan nilai R square ini dalam tiga klasifikasi, yaitu:

substantial	: 0,33-0,67
moderat	: 0,19-0,33
Lemah	: 0,00-0,19

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Obyek Penelitian

Gampong jalan berdiri pada tahun 1957 yaitu pecahan dari Teupin Batee, dikerenakan pemekaran wilayah maka pada saat itu Teupin Batee menjadi sebuah pemukiman dan Gampong Jalan menjadi sebuah desa. Pada saat ini kelurahan Gampong Jalan berada dalam sebuah Kecamatan yaitu Kecamatan Idi Rayeuk, gampong jalan pada saat penelitian ini dilakukan memiliki populasi sebanyak 2532 masyarakat.

4.2 Deskripsi Data Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden ialah seluruh masyarakat Gampong Jalan. Oleh karena itu untuk mendapatkan data masyarakat yang dibutuhkan perlu adanya penelitian yang menggunakan angket/kuisisioner untuk mengetahui data dari responden yang kemudian nantinya diolah menggunakan data statistik. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan lamanya menjadi nasabah. Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner sebanyak 100 kuisisioner yang akan diisi oleh responden dan semuanya kembali dan tidak ada yang rusak atau hilang serta akan digunakan untuk mengolah data.

Secara ringkas dan jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	41	41%
2	Wanita	59	59%
3	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi angket/kuisisioner ialah wanita dengan jumlah 59 responden dan pria 41 responden.

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	<20 Tahun	33	33%
2	26-35 Tahun	27	27%
3	36-45 Tahun	20	20%
4	>45 Tahun	20	20%
5	Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan umur ialah <20 tahun sebanyak 33 responden, responden dengan umur 26-35 tahun sebanyak 27 responden, umur 36-45 tahun sebanyak 20 responden dan >45 tahun sebanyak 20 responden.

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD	9	9%
2	SMP	8	8%
3	SMA-SMK	29	29%
4	DIPLOMA	14	14%
5	SI/S2	40	40%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan pendidikan terakhir ialah S1/S2 dengan jumlah 40 responden, diantara jumlah responden lainnya yaitu SD sebanyak 9 responden, SMP sebanyak 8 responden, diploma sebanyak 14 responden dan SMP-SMA sebanyak 29 responden.

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa/i	21	20%
2	PNS/TNI/POLRI	27	27%
3	Karyawan Swasta	10	10%
4	Petani/Pensiun	42	42%
	Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan pekerjaan ialah petani/pensiun dengan jumlah 42 responden, diantara pekerjaan lainnya yaitu sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 21 responden, PNS/TNI/POLRI sebanyak 27 responden dan Karyawan Swasta sebanyak 10 responden.

Tabel 4. 5
Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

No	Lama Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase
1	Kurang Dari 1 Tahun	17	17%
2	1-3 Tahun	33	33%
3	Lebih Dari 3 Tahun	50	50%
	Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan lamanya menjadi nasabah ialah nasabah

yang telah lebih dari 3 tahun yaitu sebanyak 50 responden diantara lama menjadi nasabah 1-3 tahun sebanyak 33 responden dan kurang dari satu tahun sebanyak 17 responden.

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan variasi jawaban dari setiap item pernyataan variabel yang telah di isi oleh 100 responden pada kuisioner yang telah dibagikan. Kemudian variasi hasil jawaban responden tersebut di olah menggunakan metode statistik dan disajikan secara jelas pada tabel berikut:

4.3.1 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Produk Pembiayaan (Y)

Variabel pembiayaan (Y) dalam penelitian ini mengukur 5 indikator yang merupakan hasil jawaban responden yaitu meliputi indikator kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, resiko, dan balas jasa. Dari hasil yang diperoleh dijelaskan secara ringkas pada tabel berikut :

Tabel 4. 6
Jawaban Responden Untuk Variabel Pembiayaan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	total	skor	Rata-rata
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5			
Kepercayaan									
1	Untuk membangun kepercayaan sebelum bank memberikan pembiayaan terlebih dahulu bank	0	0	2	56	42	100	440	4,40

	melakukan survey terhadap target pembiayaan								
Kesepakatan									
2	Prosedur kesepakatan pembiayaan mudah di mengerti dan di pahami serta tidak menyulitkan	0	0	34	49	17	100	383	3,83
Jangka Waktu									
3	Jangka waktu pelunasan yang di berikan bank tergolong fleksibel sehingga memudahkan nasabah untuk membayar angsuran	0	0	8	59	33	100	425	4,25
Resiko									
4	Jika terjadi kebangkrutan usaha yang di biyai bank maka nasabah juga harus menanggung kerugian	0	0	7	53	40	100	433	4,33
Balas Jasa									
5	Nisbah bagi hasil pembiayaan boleh di negosiasi	0	0	8	68	24	100	416	4,16
Total rata-rata									4,19

Berdasarkan akumulasi perhitungan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden terhadap setiap item pernyataan untuk variabel pembiayaan (Y) yaitu 4,19 angka ini bermakna bahwa rata-rata responden menjawab setuju.

4.3.2 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Masyarakat (X₁)

Variabel pengetahuan masyarakat (X₁) dalam penelitian ini mengukur 6 indikator yang merupakan hasil jawaban responden yaitu meliputi indikator tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Dari hasil yang diperoleh dijelaskan secara ringkas pada tabel berikut :

Tabel 4. 7
Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Masyarakat(X₁)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	total	skor	Rata-rata
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5			
Tahu									
1	Saya mengetahui produk-produk pembiayaan Bank Syariah	0	0	10	48	42	100	432	4,32
Memahami									
2	Bank Syariah tidak hanya menyediakan produk tabungan tapi juga menyediakan produk pembiayaan.	0	0	5	53	42	100	422	4,37

Aplikasi									
3	Praktik pelaksanaan produk pembiayaan yang dilakukan bank syariah telah sesuai dengan hukum syariat	0	0	5	48	47	100	442	4,42
Analisis									
4	Menggunakan produk pembiayaan Bank Syariah tidak mengandung riba karena operasionalnya sudah sesuai dengan syariat islam.	0	0	7	56	37	100	430	4,30
Sintesis									
5	Tidak menyalahi hukum syariah yang disepakati, Terjadinya perjanjian atas dasar saling ridho dan ada pilihan, dan Isi perjanjian harus jelas dan mudah di mengerti adalah unsur-unsur pembiayaan	0	0	0	39	61	100	461	4,61

	menurut syariah								
Evaluasi									
6	QS. Al-Baqarah (2) 275 dan QS. An-Nisa' (4) 29 adalah landasan hukum pembiayaan.	0	0	0	54	46	100	486	4,46
Total Rata-Rata									4,38

Dari hasil akumulasi perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada setiap item pernyataan variabel pengetahuan masyarakat yaitu 4,38 angka ini bermakna bahwa rata-rata jawaban responden adalah setuju.

4.3.3 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pemahaman Masyarakat (X₂)

Variabel pemahaman masyarakat (X₂) dalam penelitian ini mengukur 7 indikator yang merupakan hasil jawaban responden yaitu meliputi indikator interpretasi, mencontohkan, mengklasifikasi, meringkas, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan. Dari hasil yang diperoleh dijelaskan secara ringkas pada tabel berikut :

Tabel 4. 8
jawaban Responden Terhadap Variabel Pemahaman
Masyarakat(X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total	Skor	Rata-Rata
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5			
Interpretasi									
1	Tujuan transaksi pembiayaan dalam rangka penyediaan fasilitas/barang	0	0	13	59	28	100	415	4,15
Mencontohkan									
2	Pola jual beli suatu barang termasuk salah satu produk pembiayaan konsumtif Bank Syariah.	0	0	0	63	37	100	437	4,37
Mengklasifikasikan									
3	Produk pembiayaan Bank Syariah terbagi dua, yaitu pembiayaan produktif dan konsumtif	0	0	0	48	52	100	452	4,52
Meringkas									
4	pembiayaan adalah pinjaman yang di berikan ke	0	0	0	13	87	100	487	4,87

	nasabah dan harus di kembalikan sesuai dengan waktu yang di tentukan.								
Menyimpulkan									
5	Objek pembiayaan terbebas dari unsur yang diharamkan oleh syariah.	0	0	0	37	63	100	493	4,63
Membandingkan									
6	Produk pembiayaan memiliki banyak akad yang berbeda-beda	0	0	0	64	36	100	436	4,36
Menjelaskan									
7	pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk	0	0	0	62	38	100	438	4,38

mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.							
Skor Rata-Rata							4,46

Dari hasil akumulasi perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden pada setiap item pernyataan variabel pemahaman masyarakat yaitu 4,46 angka ini bermakna bahwa rata-rata jawaban responden adalah sangat setuju.

4.4 Uji Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui pada setiap butir pernyataan atau pertanyaan apakah ada yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan/valid. Uji validitas dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuisioner yang akan diisi oleh 100 responden. Kemudian diolah menggunakan data statistik yang menggunakan uji pearson corelation. Untuk kuisioner yang dinyatakan valid apabila nilai rhitung > rtabel (0,195) dan nilai signifikansi < 0,05.

Rumus mencari r tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu, $df(\text{derajat kebebasan}) = n - 2 = 100 - 2 = 98$. Berdasarkan distribusi r tabel product moment, maka r tabel pada penelitian ini yaitu 0,195. Dari uji validitas ini didapatkan hasil yang dijelaskan secara ringkas pada tabel berikut :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Data

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,652	0,195	Valid
X1.2	0,653	0,195	Valid
X1.3	0,877	0,195	Valid
X1.4	0,538	0,195	Valid
X1.5	0,667	0,195	Valid
X1.6	0,960	0,195	Valid
X2.1	0,738	0,195	Valid
X2.2	0,552	0,195	Valid
X2.3	0,546	0,195	Valid
X2.4	0,180	0,195	Tidak Valid
X2.5	0,259	0,195	Valid
X2.6	0,915	0,195	Valid
X2.7	0,873	0,195	Valid
Y	0,630	0,195	Valid
Y	0,588	0,195	Valid
Y	0,758	0,195	Valid
Y	0,562	0,195	Valid
Y	0,418	0,195	Valid

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas nilai r hitung dari variabel pemahaman masyarakat (X_2) yaitu pernyataan X2.4 memiliki r hitung $<$ r table sehingga dinyatakan tidak valid dan akan di keluarkan pada turunan penelitian selanjutnya. kemudian masing-masing variabel pengetahuan masyarakat (X_1), pemahaman masyarakat (X_2) kecuali X2.4 dan pembiayaan (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel (0,195) sehingga dari hasil

uji ini menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap pernyataan dalam hal ini kuisioner dapat digunakan lebih dari satu kali oleh responden yang sama. kuisioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Dari hasil uji reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini mendapatkan hasil sebagaimana secara jelas dalam tabel berikut :

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1	Pembiayaan	0,860	0,60	Reliabel
2	Pengetahuan Masyarakat	0,796	0,60	Reliabel
3	Pemahaman Masyarakat	0,732	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat kita ketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel bervariasi dan pada intinya melebihi dari batas nilai reliabilitasnya (0,60), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Regresi linier dapat disebut baik jika memenuhi asumsi bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat bahwa apakah dalam model regresi variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent) memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan ialah uji kolmogrov-smirnov. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$) maka data dikatakan ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

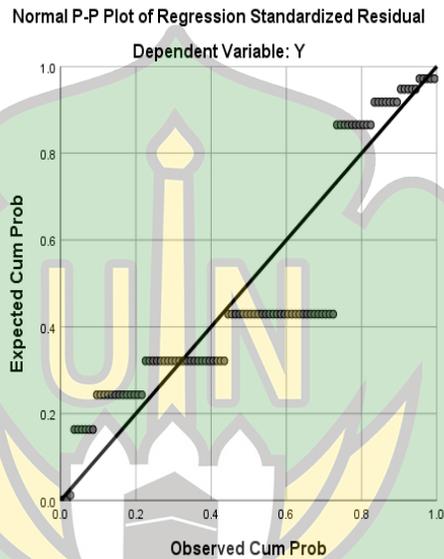
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47472999
Most Extreme Differences	Absolute	.302
	Positive	.302
	Negative	-.151
Test Statistic		.302
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 4.11 hasil uji statistik Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. Dari hal ini dapat kita simpulkan bahwa pada penelitian ini memiliki data tidak berdistribusi dengan normal.



Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik P-Plot

Hasil uji normalitas pada penelitian ini juga diperkuat oleh diagram P-Plot diatas yang dapat disimpulkan bahwa titik-titik dalam diagram tersebut tidak mengikuti garis diagonalnya dan menyebar menjauh dari garis normalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji penelitian ini tidak berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada gejala korelasi anantara variabel bebas (independen). Uji regresi yang baik ialah seharusnya tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen tersebut. Cara untuk mengetahui ada atau

tidaknya terjadi korelasi yaitu melihat nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Dari hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Tsatistik		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan Masyarakat	0,999	1,000	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pemahaman Masyarakat	0,999	1,000	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dari tabel 4.12 di atas dapat kita lihat bahwa nilai tolerance menunjukkan $> 0,10$ yaitu 0,999 dan untuk nilai VIF < 10 yaitu 1,000 sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada variabel penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterikedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah homoskedastisitas. Uji heterokedastisitas dikatakan signifikan apabila memiliki tingkat signifikan $> 0,05$. Hasil uji Heterokedastisitas pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan	0,160	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemahaman	0,014	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Dari Tabel 4.13 dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel X_1 sebesar $0,160 > 0,05$ dinyatakan lebih besar dari $0,05$, dan variabel X_2 sebesar $0,014$ dan dinyatakan $> 0,05$ Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada kedua variabelnya tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk memperkuat uji ini juga dapat dibuktikan dengan grafik scatterplot sebagai berikut :

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Dari Gambar 4.2 dapat kita ketahui bahwa titik-titik atau plot pada uji heteroskedastisitas ini menyebar namun tidak menyebar secara merata baik itu diatas maupun dibawah garis diagonalnya yaitu titik nol (0) dan juga tidak membentuk suatu pola menyempit mengikuti garis diagonalnya, oleh karena itu dapat dikatakan pada uji ini terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ialah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu menganalisis variabel pengetahuan masyarakat (X₁) dan pemahaman masyarakat (X₂) dengan produk pembiayaan (Y). Dari hasil analisis yang didapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	2,547	.608
	X1	.137	.097
	X2	.248	.099

Dari hasil uji Regresi berganda pada tabel 4.14 dapat diambil kesimpulan bahwa :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,547 + 0,137 X_1 + 0,248 X_2 + e$$

1. Nilai konstanta pada uji ini yaitu sebesar 2,547 yang artinya apabila variabel pengetahuan masyarakat dan pemahaman masyarakat memiliki nilai 0 maka produk pembiayaan memiliki nilai sebesar 2,547.

2. Pada variabel Pengetahuan masyarakat (X_1) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Pembiayaan (Y) yaitu dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,137. Hal ini berarti apabila nilai pengetahuan masyarakat meningkat 1 satuan maka nilai variabel produk pembiayaan juga akan naik sebesar 0,137 atau 13,7%.
3. Pada variabel pemahaman masyarakat (X_2) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel pembiayaan (Y) yaitu dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,248. Hal ini berarti apabila nilai pemahaman masyarakat naik 1 satuan maka nilai koefisien variabel produk pembiayaan juga akan naik sebesar 0,248 atau 24,8%.

4.7 Pengujian Hipotesis

4.7.1 Uji F Simultan

Uji F disebut juga dengan analisis variance. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen secara signifikan. Untuk mengetahui hasil uji F ini yaitu dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini memiliki nilai F tabel yaitu 3,09 dengan nilai probabilitas 0,05. Hasil dari uji F ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Rumus untuk mencari F tabel derajat kebebasan (db) adalah:

$$Db_1 = m - 1 = 3 - 1 = 2, \text{ sedangkan } Db_2 = n - m = 100 - 3 = 97$$

Keterangan:

M= jumlah variabel

N= jumlah sampel

Tabel 4. 15
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.929	2	.964	4.192	.018 ^b
Residual	22.311	97	.230		
Total	24.240	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai F hitung 4,192 > F tabel 3,09 dan nilai signifikansinya yaitu < 0,18. Maka hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat dikatakan H₀ ditolak dan H_a diterima.

4.7.2 Uji T Parsial

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan juga nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung > t tabel. Pada penelitian ini menggunakan t tabel nya yaitu 1,984. Dari hasil uji statistik yang dilakukan terdapat hasil sebagai berikut:
Rumus t tabel :

(n-k)

N= jumlah sampel

K=jumlah variabel

Tabel 4. 16
Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	t	Sig
Pengetahuan masyarakat	1.416	.160
Pemahaman masyarakat	2.509	.014

Dari table 4.16 dapat kita ketahui bahwa, Untuk variabel X_1 memiliki thitung 1,416 < tabel 1,984 dan nilai signifikan > 0,05 yaitu 0,160 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap produk pembiayaan. Oleh karena itu dapat dinyatakan H_{a1} di tolak.

Untuk variabel X_2 memiliki nilai thitung 2,509 > tabel 1,984 dan memiliki nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,014 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 pemahaman masyarakat berpengaruh signifikan terhadap produk pembiayaan. Oleh karena itu dapat dinyatakan H_{a2} diterima.

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Apabila nilai R^2 semakin besar mendekati 1 maka akan semakin baik. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.282 ^a	.080	.061	.480

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada Tabel 4.17 kita ketahui bahwa nilai R Square (R²) yaitu sebesar 0,080. Menurut Chin (1998) dalam Sarwono (2015:30) menjelaskan bahwa batasan nilai R square 0,00-0,19 sebagai lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan masyarakat dan pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan adalah lemah. Kemudian selebihnya dari itu dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap produk pembiayaan. Kemudian hasil dari analisis statistik menunjukkan nilai t hitung < t tabel atau $1,416 < 1,984$ dan nilai signifikan yaitu $0,160 > 0,000$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produk pembiayaan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pada penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden pada

masyarakat Gampong Jalan ini memiliki mayoritas masyarakat yang tidak setuju apabila pengetahuan masyarakat dapat berpengaruh terhadap produk pembiayaan bank syariah.

Dari hasil studi lapangan mengenai analisis tingkat pengetahuan terhadap produk pembiayaan bank syariah menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat pada pada Gampong Jalan kurang mengetahui produk pembiayaan bank syariah tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Gampong Jalan rendah terhadap produk pembiayaan, hal ini disebabkan oleh mayoritas masyarakat gampong jalan memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga menyebabkan kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk pembiayaan bank syariah.

Hal ini juga bisa di sebabkan oleh kurangnya minat msyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan bank syariah dan kurangnya informasi atau penyuluhan yang di lakukan oleh pihak bank kepada masyarakat Gampong Jalan juga menjadi penyebab kurangnya pengetahuan yang di dapatkan oleh penduduk desa.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Paal Merah Kota Jambi berpengaruh terhadap produk perbankan syariah, Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Hasanah (2013) yang menyatakan bahwa Tingkat Pengetahuan Masyarakat tidak berpengaruh Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Langgini, namun berbanding terbalik dengan penelitian

yang di lakukan oleh Putri (2019) Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Masyarakat berpengaruh Terhadap Produk Perbankan Syariah.

4.8.2 Pengaruh pemahaman masyarakat Terhadap produk pembiayaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman masyarakat ini berpengaruh terhadap produk pembiayaan. Kemudian hasil dari analisis statistic menunjukkan nilai t hitung $>$ t table atau $2,509 > 1,984$, Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis deskripsi jawaban responden yaitu rata-rata responden menjawab 4 yang artinya setuju. Hasil ini mengindikasikan bahwa masyarakat Gampong Jalan telah memahami produk pembiayaan bank syariah. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pada penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden pada masyarakat Gampong Jalan ini memiliki mayoritas masyarakat yang setuju apabila pemahaman masyarakat dapat berpengaruh terhadap produk pembiayaan bank syariah.

Dari hasil studi lapangan yang telah dilakukan mengenai pemahaman masyarakat Gampong Jalan terhadap produk pembiayaan menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Gampong Jalan memahami mengenai produk pembiayaan bank syariah tersebut. Hal ini kemudian bermakna bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat Gampong Jalan terhadap produk pembiayaan maka akan semakin tinggi pengaruh positif terhadap produk pembiayaan. Masyarakat Gampong Jalan mayoritasnya

beragama islam dan juga memiliki pengetahuan agama yang kental sehingga masyarakat lebih mudah memahami produk-produk pembiayaan yang di tawarkan oleh bank syariah.

Informasi tentang bank tidak hanya di dapatkan dari penyuluhan dan iklan atau media spanduk dan surat kabar. Informasi juga dapat menyebar dari info yang di bawa oleh keluarga sahabat atau kerabat, sehingga informasi yang telah di dapatkan oleh satu masyarakat akan menyebar ke masyarakat lainnya. Yang menyebabkan tersebarnya pemahaman tentang bank kepada masyarakat Gampong jalan.

Penelitian ini juga di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Melina dan Zulfa (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman masyarakat Kota Pekanbaru berpengaruh terhadap produk pembiayaan dikatakan kuat dengan persentase 77,03%, Ini maknanya adalah masyarakat Kota Pekanbaru memiliki pemahaman yang cukup atau paham terhadap produk pembiayaan, Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Iqbal (2019) menyatakan bahwa pemahaman masyarakat Kuta Alam tidak berpengaruh terhadap produk pembiayaan murabahah di Bank Syariah.. Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ramadhani (2019) menyatakan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap produk pembiayaan murabahah di Bank Syariah..

4.8.3 Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap Produk Pembiayaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan hasil uji (F) yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,192 > 3,090$ dan nilai signifikansinya yaitu $0,018 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel pengetahuan masyarakat dan pemahaman masyarakat berpengaruh terhadap produk pembiayaan secara bersama-sama. Jika dilihat berdasarkan nilai R Square (R^2) pada penelitian ini menunjukkan hasil 0,080. Hal ini bermakna bahwa produk pembiayaan yang dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat dan pemahaman masyarakat adalah sebesar 8%.

Dari hasil studi lapangan yang peneliti lakukan di Gampong Jalan menunjukkan bahwa masyarakat Gampong Jalan mengetahui dan memahami produk pembiayaan bank syariah, terbukti dengan hasil pilihan jawaban pada kuisioner yang telah di sebarakan. Hal ini kemudian bermakna bahwa persebaran ilmu mengenai produk pembiayaan bank syariah telah tersebar hingga ke Gampong Jalan. Pengetahuan dan pemahaman tentang produk pembiayaan tersebut dapat memudahkan masyarakat dalam memilih produk pembiayaan yang ingin di gunakan. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan yang dijawab oleh responden pada angket/kuisioner yang telah di isi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan bank syariah Pada Gampong Jalan, dengan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan masyarakat tidak berpengaruh terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.
- 2) Pemahaman masyarakat berpengaruh terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur
- 3) Pengetahuan dan pemahaman masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produk pembiayaan Bank Syariah di Gampong Jalan kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

5.2 Saran

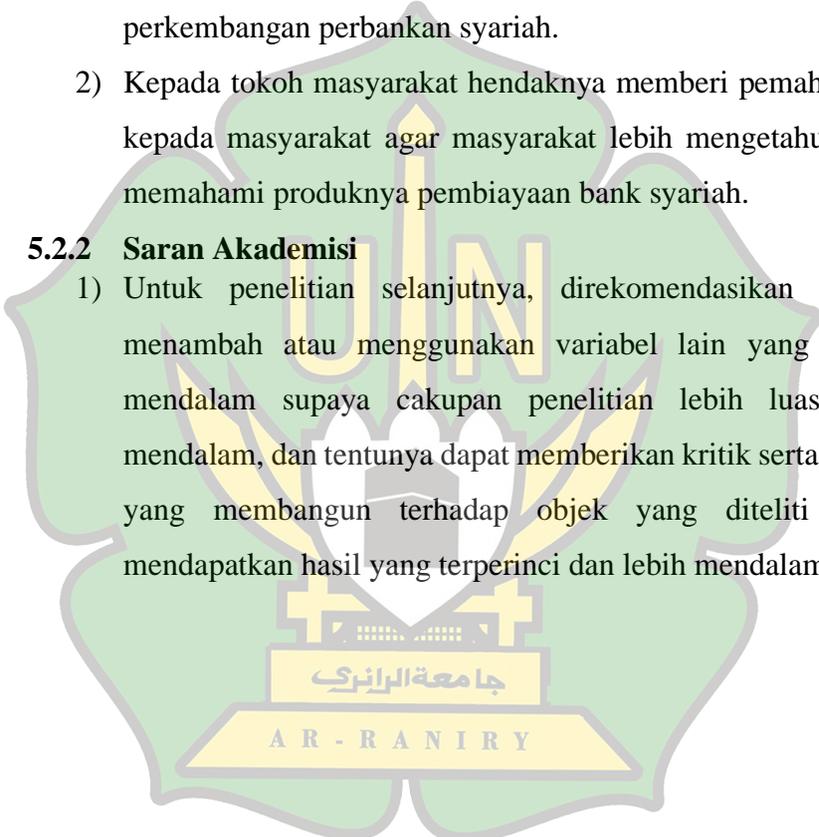
Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin memberi beberapa saran kepada praktisi dan kepada akademisi sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktisi

- 1) Kepada bank syariah hendaknya lebih giat lagi dalam mempromosikan produknya kepada masyarakat serta lebih meningkatkan kemampuan untuk memperoleh sokongan dan sumber dana, dimana hal ini nantinya berpengaruh terhadap perkembangan perbankan syariah.
- 2) Kepada tokoh masyarakat hendaknya memberi pemahaman kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengetahui dan memahami produknya pembiayaan bank syariah.

5.2.2 Saran Akademisi

- 1) Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang lebih mendalam supaya cakupan penelitian lebih luas dan mendalam, dan tentunya dapat memberikan kritik serta saran yang membangun terhadap objek yang diteliti agar mendapatkan hasil yang terperinci dan lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qarni, A. (2022, 08 26). *Surat Al-Baqarah Ayat 275: Arab-Latin dan Artinya*. Retrieved from TafsirWeb: <https://tafsirweb.com/1041-surat-al-baqarah-ayat-275.html>
- Al-Qarni, A. (2022, 08 26). *Surat An-Nisa Ayat 29: Arab-Latin dan Artinya*. Retrieved from TafsirWeb: <https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html>
- Anderson, L. W. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing. A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman.
- Antonio. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gemah Insani Pres.
- Ardina, I. (2022, 08 28). *Pemahaman lebih penting dari pengetahuan*. Retrieved from Beritagar.id: <https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/pemahaman-lebih-penting-dari-pengetahuan>
- Arifin. (2003). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Alvabet.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armanda, A. (2020). *Analisis Pemahaman Karyawan Terhadap Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Banda Aceh)*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ascarya. (2008). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bakhtiar. (2010). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basuki, S. (2010). *Metode Penelitian Cet Ke-II*. Jakarta: Penaku.

- Diana. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum, Seri Kebanksentralan nomor 14*. Jakarta: Bank Indonesia Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Dukcapil. (2021). *Data Catatan Kependudukan*. IDI RAYEUK ACEH TIMUR.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Idri. (2015). *Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, Dan Ilmu Hukum Islam*. Prenada .
- Iqbal, M. (2019). *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan* . Jakarta: PT RajaGrafindo.
- KBBI. (2022).
- Kebudayaan, D. P. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Jasa.
- Kotler. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prenhalindo.
- Kotler, P. (2000). *dialih bahasakan "manajemen pemasaran"*. Jakarta: PT prenhallindo.
- Mahesa. (2001). *Daya Ingat; Bagaimana Mendapatkan Yang Terbaik*. Jakarta: Pustaka Populer Obot.
- Mamik, D. (n.d.). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara.

- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit UPP AMPYKPN.
- Mundiri. (2008). *Logika*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mundiri. (2008). *logika*. jakarya: raja grafindo.
- Muthia, A. (2017). *Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara Medan.
- Narbuko, A. D. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Octavia, Y. B. (2018). *Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Pabundu, T. H. (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Cetakan Pertama, PT. Bhumi Aksara.
- Phonna, R. (2019). *Analisa Pengetahuan Karyawan Bank Syariah Terhadap Produk Pembiayaan (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pratomo, A. (2015). *analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap keuangan*. serang.

- Putri, N. A. (2019). *Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*. Bengkulu: Institut Agama Islam negeri (Iain) Bengkulu.
- Ramadhani, U. N. (2019). *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tentang Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ridwan. (2004). *Manajemen Baitul Mall Wa Tanwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Sabiq. (1998). *Fiqh Sunnah*. Bandung: Al Ma arif.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistyo, B. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Umam, S. B. (2017). *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dinamika Dan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wawan. (2010). *Teori dan pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Tasikmalaya: Nuha Medika.
- Widjaja, W. (2013). *Pembiayaan Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (Studi pada Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada yang terhormat,

Masyarakat Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk Aceh Timur

Dalam rangka melakukan penelitian untuk penyusunan tugas skripsi pada program Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya :

Nama : Raizan Safir

Nim : 180603135

Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (Studi Pada Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur)”. Oleh karena itu demi tercapainya penelitian ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk mengisi kuisioner yang telah disediakan dengan sebenar-benarnya. Identitas dan jawaban yang telah di isi hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Semoga partisipasi yang bapak/ibu/sdr/i berikan bermanfaat untuk ilmu pengetahuan serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Atas waktu dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banda Aceh,,2022

Raizan safir

Lampiran 2 Identitas Responden

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda (√)

1. Nama

2. Jenis Kelamin

Pria

Wanita

3. Umur

<20 tahun

26-35 tahun

36-45 tahun

> 45 tahun

4. Pendidikan Terakhir

SD

SMP

SMA-SMK

DIPLOMA

S1/S2

5. Pekerjaan

Pelajar/mahasiswa/i

PNS/TNI/POLRI

Karyawan swasta

Petani/pensiun

6. Lama menjadi nasabah

Kurang dari 1 tahun

1-3tahun

Lebih dari 3 tahun

1. Petunjuk Pengisian Kuisiener

Responden diharapkan dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda (√) pada pertanyaan yang telah disediakan. Pertanyaan yang disediakan dijawab sesuai dengan skala likert, mulai dari skala 1-5 semakin besar angka yang anda pilih menandakan semakin puas, dan sebaliknya.

- Sangat Setuju (SS) =5
- Setuju (S) =4
- Kurang Setuju (KS) =3
- Tidak Setuju (TS) =2
- Sangat Tidak Setuju (STS) =1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuisiener dengan sebenar-benarnya.

2. Pernyataan kuisiener berikut terkait produk pembiayaan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Kepercayaan						
1	Saya memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap pembiayaan bank syariah sebagai alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.					

Kesepakatan						
2	Saya setuju bahwa pembiayaan bank syariah melibatkan kesepakatan antara pemberi dan penerima pembiayaan berdasarkan prinsip keadilan.					
Jangka Waktu						
3	Saya merasa nyaman dengan jangka waktu yang ditawarkan dalam pembiayaan bank syariah.					
Resiko						
4	Saya memahami dan dapat mengevaluasi risiko yang terkait dengan pembiayaan bank syariah.					
Balas Jasa						
5	Saya merasa bahwa balas jasa yang diterapkan dalam pembiayaan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah dan adil bagi semua pihak yang terlibat.					

3. Pernyataan Kuisisioner Terkait Pengetahuan Masyarakat (X₁)

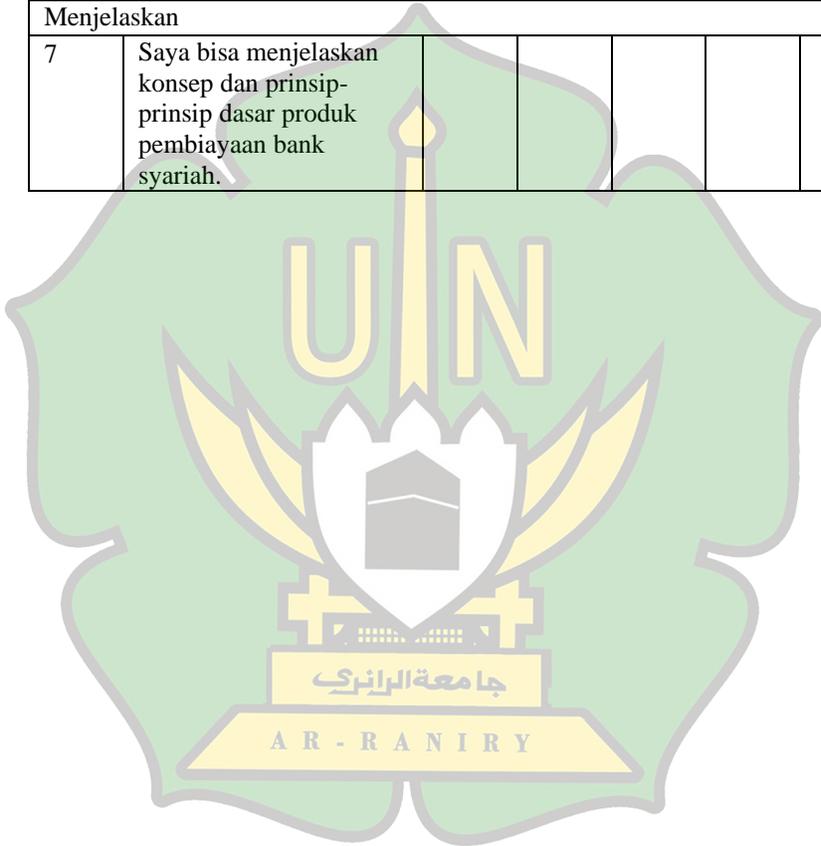
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Tahu						
1	Saya mengetahui produk-produk pembiayaan Bank Syariah					
Memahami						
2	Saya memahami prinsip-prinsip dasar produk pembiayaan bank syariah.					
Aplikasi						
3	Saya dapat mengaplikasikan produk pembiayaan bank syariah dalam kehidupan sehari-hari.					
Analisis						
4	Saya mampu menganalisis manfaat dan risiko produk pembiayaan bank syariah.					
Sintesis						
5	Saya bisa menggabungkan informasi yang saya miliki untuk memahami produk pembiayaan bank syariah					
Evaluasi						
6	Saya mampu mengevaluasi keefektifan dan manfaat dari produk pembiayaan bank					

	syariah.					
--	----------	--	--	--	--	--

4. Pernyataan Kuisisioner Terkait pemahaman masyarakat (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Interpretasi						
1	Saya dapat menginterpretasikan informasi terkait dengan produk pembiayaan bank syariah dengan benar.					
Mencontohkan						
2	Saya bisa memberikan contoh tentang penggunaan produk pembiayaan bank syariah dalam kehidupan sehari-hari.					
Mengklasifikasikan						
3	Saya mampu mengklasifikasikan jenis-jenis produk pembiayaan bank syariah yang tersedia.					
Meringkas						
4	Saya bisa merangkum informasi penting tentang produk pembiayaan bank syariah secara efektif.					
Menyimpulkan						
5	Saya bisa menyimpulkan manfaat dan karakteristik produk pembiayaan bank syariah dengan tepat.					

Membandingkan						
6	Saya bisa membandingkan berbagai produk pembiayaan bank syariah untuk memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan saya.					
Menjelaskan						
7	Saya bisa menjelaskan konsep dan prinsip-prinsip dasar produk pembiayaan bank syariah.					



Lampiran 3 Hasil Tabulasi Jawaban Responden

1. Jawaban Lampiran Variabel Produk Pembiayaan

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	3	3	3	3	3
2	3	3	5	4	3
3	5	5	5	3	5
4	4	3	3	5	5
5	5	4	5	5	3
6	5	4	5	5	5
7	4	3	3	3	4
8	4	3	3	4	5
9	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4
11	4	3	4	4	4
12	4	3	4	4	4
13	4	3	4	4	4
14	4	3	4	4	3
15	5	4	5	5	4
16	5	4	3	5	5
17	5	4	5	5	5
18	5	4	5	5	5
19	4	3	4	3	4
20	4	3	4	4	4
21	4	3	4	4	4
22	5	5	5	3	5
23	5	5	5	5	5
24	4	3	4	4	4
25	4	3	4	5	4
26	5	5	3	4	5
27	5	5	5	5	3
28	4	3	4	4	4
29	4	3	4	4	4
30	4	3	4	4	4
31	4	3	4	4	4
32	4	3	4	4	4

33	4	3	4	4	4
34	4	3	4	4	4
35	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5
40	4	3	5	4	4
41	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4
43	4	4	4	5	4
44	4	4	4	4	3
45	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4
49	4	3	4	4	4
50	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4
52	4	5	4	4	5
53	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	4
57	5	3	5	5	4
58	4	4	4	4	4
59	5	4	4	4	4
60	5	4	4	4	5
61	5	4	4	5	4
62	5	4	4	5	4
63	5	4	4	5	4
64	5	4	4	5	4
65	5	4	4	5	4
66	5	4	4	5	4
67	5	4	5	5	4

68	5	4	5	5	4
69	5	4	5	5	4
70	5	4	5	5	4
71	5	4	4	5	4
72	5	4	5	5	4
73	5	4	5	5	3
74	5	4	5	5	4
75	5	4	5	5	4
76	4	3	4	4	4
77	4	3	4	4	4
78	4	3	4	4	4
79	4	3	4	4	4
80	5	4	5	5	5
81	4	3	3	3	4
82	4	5	5	5	3
83	5	4	3	5	4
84	5	3	5	3	4
85	4	3	4	4	5
86	4	3	4	4	4
87	4	3	4	4	5
88	4	3	5	4	4
89	5	5	4	3	5
90	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5
92	5	5	5	5	5
93	5	4	5	5	4
94	4	5	4	5	5
95	4	4	4	4	4
96	5	4	5	5	4
97	4	4	4	4	4
98	4	5	4	5	5
99	4	4	4	5	4
100	5	5	5	4	5

2. Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X₁)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1	5	3	3	5	4	4
2	3	3	5	5	4	4
3	5	3	3	3	4	4
4	3	5	5	3	5	5
5	5	4	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5
7	5	5	3	3	5	5
8	3	4	4	4	4	4
9	3	4	4	4	4	4
10	3	4	4	4	4	4
11	4	5	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	5	4
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	4	4	5	4	5	5
18	3	5	5	4	5	5
19	5	5	5	4	4	5
20	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4
24	3	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4

33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	5	4
41	4	4	4	4	5	4
42	5	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5
44	5	3	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	4	5	4
49	4	4	4	4	5	4
50	4	4	4	4	5	4
51	4	4	4	4	5	4
52	4	4	4	4	5	4
53	4	4	4	4	5	4
54	4	4	5	4	5	4
55	4	4	5	4	5	5
56	4	4	5	4	5	5
57	4	4	5	4	5	4
58	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5
65	3	5	3	3	4	5
66	4	4	4	4	5	4
67	4	4	4	4	5	4

68	5	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	4	5	5
75	5	5	5	4	5	5
76	5	5	5	3	5	5
77	3	5	3	4	4	4
78	5	3	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	5
83	5	5	5	5	5	5
84	3	4	4	4	5	4
85	4	4	4	4	5	4
86	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5	5
89	4	4	4	4	5	4
90	4	4	4	4	5	4
91	5	4	4	5	4	4
92	5	5	5	5	5	5
93	5	5	5	3	5	5
94	5	5	5	5	5	5
95	5	5	5	5	5	5
96	4	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4
98	3	5	5	5	5	5
99	5	4	5	3	5	5
100	3	5	4	5	4	4

3. Jawaban Responden Variabel Pemahaman (X₂)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
1	5	4	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	5	5	5	5
4	3	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	5
7	3	5	4	4	4	4	4
8	5	4	5	5	4	5	5
9	5	4	5	5	4	5	5
10	5	4	5	5	4	5	5
11	5	4	5	5	4	5	5
12	4	4	4	5	4	4	4
13	4	4	4	5	4	4	4
14	4	4	4	5	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5	5
16	5	4	5	5	5	5	5
17	5	4	5	5	5	5	5
18	5	4	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	5	4	4	4
21	4	4	4	5	4	4	4
22	4	4	4	5	4	4	4
23	4	4	4	5	4	4	4
24	4	4	4	5	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	5	4	4	4
30	4	4	4	5	4	4	4
31	4	4	4	5	4	4	4
32	4	4	4	5	4	4	4

33	4	4	4	5	4	4	4
34	4	4	4	5	4	4	4
35	4	4	4	5	4	4	4
36	4	4	4	5	4	4	4
37	4	4	4	5	4	4	4
38	4	4	4	5	5	4	4
39	4	4	4	5	5	4	4
40	4	4	4	5	5	4	4
41	4	4	4	5	5	4	4
42	4	4	4	5	5	4	4
43	4	4	4	5	5	4	4
44	4	4	4	5	5	4	4
45	4	4	4	5	5	4	4
46	4	4	4	5	5	4	4
47	3	5	4	4	5	4	4
48	3	5	4	4	5	4	4
49	4	4	5	5	5	4	4
50	3	5	5	4	4	4	4
51	3	5	5	5	4	5	4
52	5	5	5	4	5	4	5
53	4	4	4	5	4	4	4
54	4	4	4	5	4	4	4
55	4	4	5	5	5	4	4
56	4	4	5	5	5	4	4
57	4	4	5	5	5	4	4
58	4	4	5	5	5	4	4
59	4	4	5	5	5	4	4
60	4	4	5	5	5	4	4
61	4	4	5	5	5	4	4
62	4	4	5	5	5	4	4
63	4	4	5	5	5	4	5
64	4	5	5	5	5	4	5
65	4	5	5	5	5	5	5
66	4	5	5	5	5	5	5
67	4	5	5	5	5	5	5

68	4	5	5	5	5	5	5
69	4	5	5	5	5	5	5
70	4	5	5	5	5	5	4
71	3	5	4	4	5	4	5
72	4	5	5	5	5	5	5
73	4	4	5	5	5	4	4
74	4	4	5	5	5	4	4
75	4	4	5	5	5	4	4
76	4	4	5	5	5	4	4
77	4	4	5	5	5	4	4
78	4	4	4	5	4	4	4
79	4	4	4	5	4	4	4
80	4	4	4	5	4	4	4
81	5	5	5	5	5	5	5
82	4	4	4	5	5	4	4
83	4	4	4	5	5	4	4
84	5	4	4	5	5	5	5
85	5	5	4	5	4	5	4
86	3	4	5	4	4	4	4
87	3	5	4	4	5	4	4
88	3	5	4	5	4	4	5
89	3	4	4	4	4	4	4
90	5	5	4	5	5	5	5
91	5	5	4	5	5	5	5
92	5	5	4	4	5	5	5
93	5	4	5	5	5	5	4
94	3	5	4	4	5	4	5
95	3	4	5	4	5	4	4
96	4	4	5	5	5	4	4
97	4	4	4	5	4	4	4
98	5	5	5	5	4	5	5
99	5	5	5	5	4	5	5
100	5	5	5	5	4	5	5

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

1. Uji validitas produk pembiayaan (Y)

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.539**	.513**	.545**	.334**	.630**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.539**	1	.373**	.365**	.365**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.513**	.373**	1	.405**	.031	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.757	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.545**	.365**	.405**	1	.081	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.422	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.334**	.365**	.031	.081	1	.418**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.757	.422		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.630**	.588**	.758**	.562**	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1 Uji validitas produk pengetahuan (X₁)

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.380**	.516**	.377**	.459**	.630**	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.380**	1	.516**	.349**	.442**	.695**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.516**	.516**	1	.559**	.643**	.776**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.377**	.349**	.559**	1	.336**	.448**	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.459**	.442**	.643**	.336**	1	.656**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.630**	.695**	.776**	.448**	.656**	1	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.652**	.653**	.877**	.538**	.667**	.960**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2 Uji validitas produk pemahaman (X₂)

Correlations									
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.082	.360**	.523**	.118	.689**	.573**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.420	.000	.000	.242	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.082	1	.239*	-.320**	.244*	.547**	.595**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.420		.017	.001	.014	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.360**	.239*	1	.164	.383**	.512**	.464**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017		.102	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.523**	-.320**	.164	1	-.050	.228*	.058	.180
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.102		.622	.023	.569	.073
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.118	.244*	.383**	-.050	1	.186	.259**	.259**
	Sig. (2-tailed)	.242	.014	.000	.622		.063	.009	.009
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.689**	.547**	.512**	.228*	.186	1	.786**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.023	.063		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.573**	.595**	.464**	.058	.259**	.786**	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.569	.009	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.738**	.552**	.546**	.180	.259**	.915**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.073	.009	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

1 Uji Reabilitas Variabel produk pembiayaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.860	6

2 Uji Reabilitas Variabel pengetahuan (X_1)

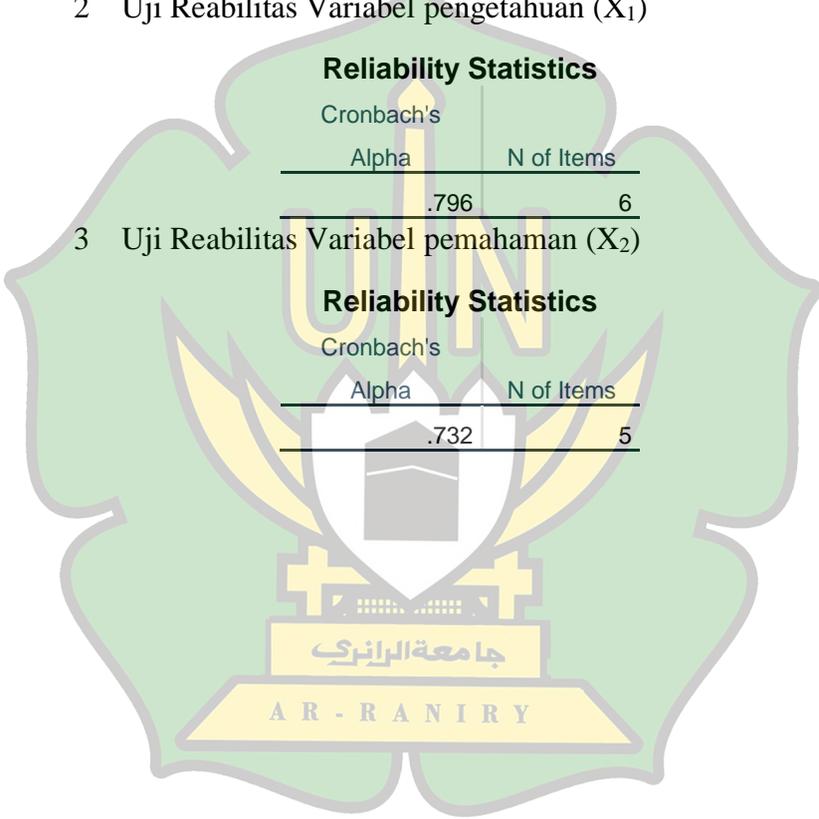
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.796	6

3 Uji Reabilitas Variabel pemahaman (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.732	5

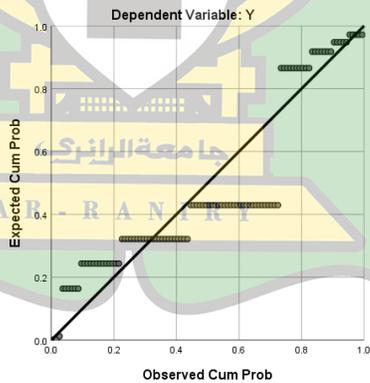


Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47472999
Most Extreme Differences	Absolute	.302
	Positive	.302
	Negative	-.151
Test Statistic		.302
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2 Uji Multikolinieritas

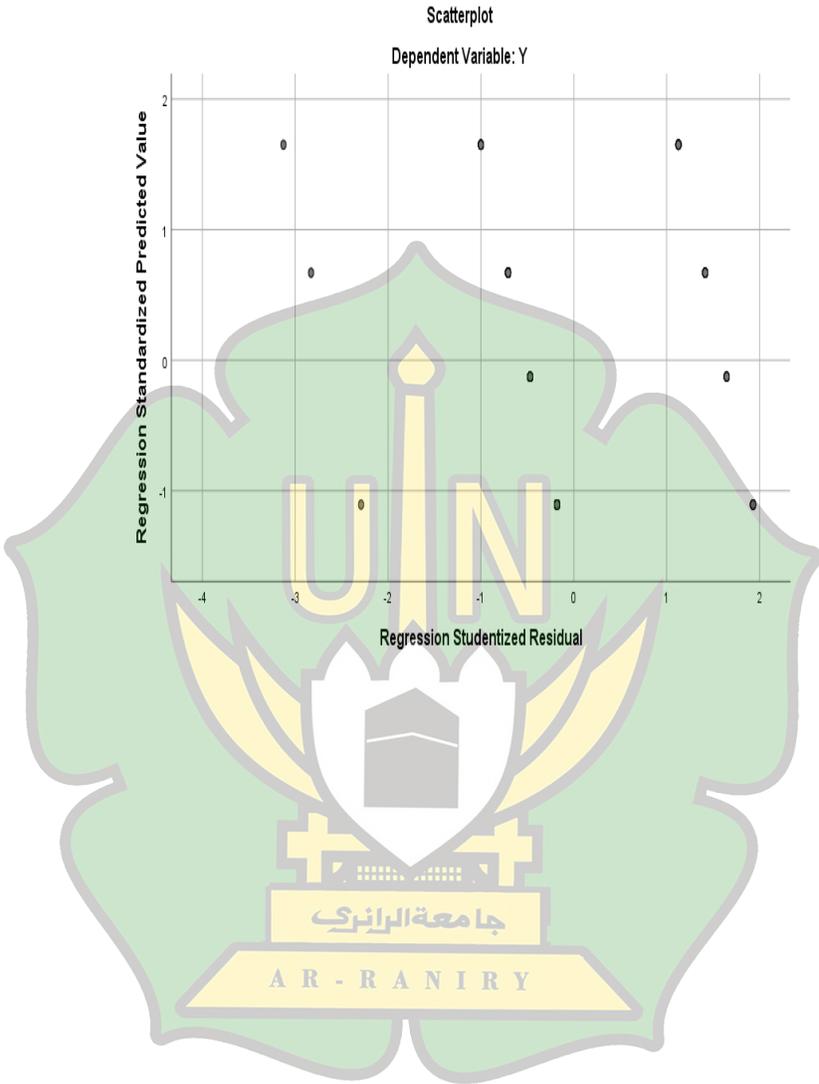
Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.547	.608		4.190	.000					
	X1	.137	.097	.138	1.416	.160	.141	.142	.138	0.999	1.000
	X2	.248	.099	.244	2.509	.014	.246	.247	.244	0.999	1.000

a. Dependent Variabel: Y

3 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.547	.608		4.190	.000
	X1	.137	.097	.138	1.416	.160
	X2	.248	.099	.244	2.509	.014

a. Dependent Variabel: Y



Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.547	.608		4.190	.000					
	X1	.137	.097	.138	1.416	.160	.141	.142	.138	1.000	1.000
	X2	.248	.099	.244	2.509	.014	.246	.247	.244	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

1 Hasil Uji t

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.547	.608		4.190	.000					

X1	.137	.097	.138	1.416	.160	.141	.142	.138	1.000	1.000
X2	.248	.099	.244	2.509	.014	.246	.247	.244	1.000	1.000

a. Dependent Variabel: Y

2 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.929	2	.964	4.192	.018 ^b
	Residual	22.311	97	.230		
	Total	24.240	99			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

3 Hasil Uji R²

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.282 ^a	.080	.061	.480	.080	4.192	2	97	.018	1.806

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel: Y

Lampiran 8 Distribusi t Tabel

Pr	0.	0.1	0.	0.0	0.	0.0	0.0
Df	0.	0.2	0.	0.0	0.	0.0	0.0
1	1.000	3.077	6.313	12.706	31.820	63.656	318.308
2	0.816	1.885	2.919	4.302	6.964	9.924	22.327
3	0.764	1.637	2.353	3.182	4.540	5.840	10.214
4	0.740	1.533	2.131	2.776	3.746	4.604	7.173
5	0.726	1.475	2.015	2.570	3.364	4.032	5.893
6	0.717	1.439	1.943	2.446	3.142	3.707	5.207
7	0.711	1.414	1.894	2.364	2.997	3.499	4.785
8	0.706	1.396	1.859	2.306	2.896	3.355	4.500
9	0.702	1.383	1.833	2.262	2.821	3.249	4.296
10	0.699	1.372	1.812	2.228	2.763	3.169	4.143
11	0.697	1.363	1.795	2.200	2.718	3.105	4.024
12	0.695	1.356	1.782	2.178	2.681	3.054	3.929
13	0.693	1.350	1.770	2.160	2.650	3.012	3.851
14	0.692	1.345	1.761	2.144	2.624	2.976	3.787
15	0.691	1.340	1.753	2.131	2.602	2.946	3.732
16	0.690	1.336	1.745	2.119	2.583	2.920	3.686
17	0.689	1.333	1.739	2.109	2.566	2.898	3.645
18	0.688	1.330	1.734	2.100	2.552	2.878	3.610
19	0.687	1.327	1.729	2.093	2.539	2.860	3.579
20	0.686	1.325	1.724	2.085	2.527	2.845	3.551
21	0.686	1.323	1.720	2.079	2.517	2.831	3.527
22	0.685	1.321	1.717	2.073	2.508	2.818	3.504
23	0.685	1.319	1.713	2.068	2.499	2.807	3.484
24	0.684	1.317	1.710	2.063	2.492	2.796	3.466
25	0.684	1.316	1.708	2.059	2.485	2.787	3.450
26	0.684	1.314	1.705	2.055	2.478	2.778	3.435
27	0.683	1.313	1.703	2.051	2.472	2.770	3.421
28	0.683	1.312	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396
30	0.682	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385
31	0.682	1.309	1.695	2.039	2.452	2.744	3.374
32	0.682	1.308	1.693	2.036	2.448	2.738	3.365
33	0.682	1.307	1.692	2.034	2.444	2.733	3.356
34	0.681	1.306	1.690	2.032	2.441	2.728	3.347
35	0.681	1.306	1.689	2.030	2.437	2.723	3.340
36	0.681	1.305	1.688	2.028	2.434	2.719	3.332

37	0.681	1.304	1.687	2.026	2.431	2.715	3.325
38	0.681	1.304	1.685	2.024	2.428	2.711	3.319
39	0.680	1.303	1.684	2.022	2.425	2.707	3.312
40	0.680	1.303	1.683	2.021	2.423	2.704	3.306
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930

62	0.67847	1.295 36	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.295 13	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.294 92	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.294 71	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.294 51	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.294 32	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.294 13	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.293 94	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.293 76	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.293 59	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.293 42	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.293 26	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.293 10	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.292 94	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.292 79	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.292 64	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.292 50	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.292 36	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.292 22	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.677	1.292	1.663	1.989	2.373	2.637	3.193
82	0.677	1.291	1.663	1.989	2.372	2.637	3.192
83	0.677	1.291	1.663	1.988	2.372	2.636	3.191
84	0.677	1.291	1.663	1.988	2.371	2.635	3.190
85	0.677	1.291	1.662	1.988	2.371	2.634	3.188
86	0.677	1.291	1.662	1.987	2.370	2.634	3.187
87	0.677	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.186
88	0.677	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.185

89	0.677	1.291	1.662	1.986	2.368	2.632	3.184
90	0.677	1.291	1.661	1.986	2.368	2.631	3.183
91	0.677	1.290	1.661	1.986	2.368	2.630	3.182
92	0.677	1.290	1.661	1.986	2.367	2.630	3.181
93	0.677	1.290	1.661	1.985	2.367	2.629	3.180
94	0.677	1.290	1.661	1.985	2.366	2.629	3.179
95	0.677	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628	3.178
96	0.677	1.290	1.660	1.984	2.365	2.628	3.177
97	0.677	1.290	1.660	1.984	2.365	2.627	3.176
98	0.677	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626	3.175
99	0.676	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174
100	0.676	1.290	1.660	1.983	2.364	2.625	3.173



Lampiran 9 Distribusi F Tabel

**Titik Persentase Distribusi F untuk
Probabilita = 0,05**

df untuk penye- but (N2)	Df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20

28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98

66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93

Lampiran 10 Distribusi r Tabel

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			